



**PENGARUH VOLUME USAHA, BIAYA USAHA DAN MODAL USAHA
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
(Studi Kasus Koperasi di Lingkungan Kodam IV/Diponegoro)**

**Skripsi
Untuk memenuhi persyaratan akademik
program sarjana ekonomi**

**Oleh :
SITI ZUMAROH
NPM : 13.510060**

Dosen Pembimbing
Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE., MM **NIDN. 0606096201**
Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE., M.Si **NIDN. 0606056901**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
(UNDARIS)
2017**

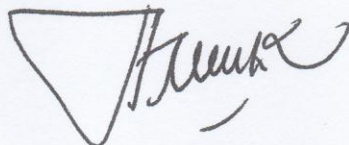
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH VOLUME USAHA, BIAYA USAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN KOPERASI (Studi Kasus Koperasi di Lingkungan Kodam IV/Diponegoro)

Oleh :
Siti Zumaroh
NPM 13.510060

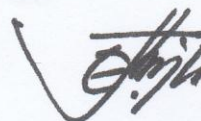
Bahwa skripsi ini layak diujikan. Telah mendapatkan persetujuan pada tanggal... *6 April 2017*

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE., MM
NIDN. 0606096201

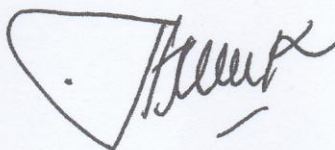
Dosen Pembimbing Pendamping



Hj. Tjiptowati Endang I, SE., M.Si
NIDN. 0606056901

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE., MM
NIDN. 0606096201

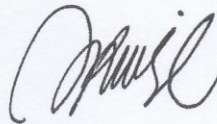
PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH VOLUME USAHA, BIAYA USAHA
DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
(Studi Kasus Koperasi di Lingkungan Kodam IV/Diponegoro)**

Oleh :
Siti Zumaroh
NPM 13.510060

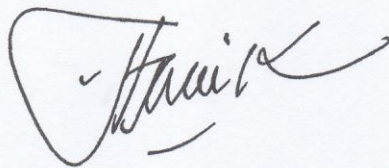
Skripsi ini telah diujikan dan mendapatkan pengesahan pada
tanggal 17-4-2017.....

Tim Penguji
Ketua



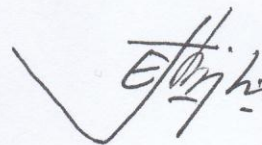
DR. Eka Handriani, S.E., MM
NIDN.0607047601

Anggota



Dr. Dra. Hj. EdyDwiKurniati, SE., MM
NIDN. 0606096201

Anggota



Hj. Tjiptowati Endang I, SE., M.Si
NIDN. 0606056901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ *Kepuasan yang sebenarnya bukanlah ketika mendapatkan penghargaan atau piala, kepuasan yang sebenarnya adalah ketika dapat memberikan manfaat yang besar kepada orang lain.*

- ❖ *Jangan pernah berhenti untuk belajar, karena setiap ilmu yang engkau dapatkan tidak akan sia-sia.*

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. *Kedua orangtuaku*
2. *Keluarga tercinta*
3. *Sahabat dan teman-teman*
4. *Almamaterku Universitas Darul
Ulum Islamic Center Sudirman
Guppi (Undaris)*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pengaruh volume usaha, Biaya Usaha dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Koperasi di Lingkungan Kodam IV/Diponegoro)”. Penyusun skripsi ini, sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna melengkapi syarat - syarat untuk menempuh program S I pada Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS).

Penulis menyadari bahwa dengan keterbatasan pengetahuan, masih diperlukan sarana dan prasarana untuk kesempurnaan tulisan ini. Untuk semua pihak yang telah membantu dalam bentuk moril maupun materiil, terutama sekali pada:

1. Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE., MM, selaku Dekan sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan memberi pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
2. Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan memberi pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
3. Segenap Bapak / Ibu Dosen maupun staf pengelola Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) yang telah memberikan tambahan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
4. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan atau dorongan dan doanya dalam menyusun skripsi ini.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama bagi Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) dan mohon maaf atas segala bentuk kekurangannya.

Semarang, April 2017

Penulis

ABSTRAK

Keberhasilan usaha menurut Soewandi (1986) meliputi volume usaha, kekuatan modal, kemampuan memupuk modal, sisa hasil usaha (SHU), bagian SHU yang diterima oleh anggota. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha koperasi diantaranya adalah volume usaha yang dijalankan, pengendalian biaya usaha dan modal yang memadahi dalam menjalankan usahanya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah volume usaha, biaya usaha dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh volume usaha, biaya usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan koperasi.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro yang berjumlah 125 pengurus dengan sampel sebanyak 56 responden. Metode sampel yang digunakan adalah random sampling. Teknik Analisis data yang dilakukan meliputi analisis korelasi parsial dan berganda, analisis regresi parsial dan berganda, uji hipotesis meliputi uji t dan uji F dan analisis koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hubungan volume usaha dengan keberhasilan koperasi sebesar 0,486 yang termasuk dalam kategori cukup kuat, hubungan biaya usaha dengan keberhasilan koperasi sebesar 0,829 yang termasuk dalam kategori sangat kuat, modal usaha juga mempunyai hubungan dengan keberhasilan koperasi sebesar 0,604 yang termasuk dalam kategori kuat. Untuk korelasi berganda menunjukkan bahwa hubungan volume usaha, biaya usaha dan modal usaha dengan keberhasilan koperasi sebesar 0,972 yang termasuk dalam kategori kuat. Berdasarkan analisa regresi parsial menunjukkan bahwa volume usaha berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, biaya usaha berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan modal usaha juga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan koperasi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sementara untuk analisa regresi berganda menunjukkan bahwa volume usaha, biaya usaha dan modal usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Selain itu pengaruh volume usaha, biaya usaha dan modal terhadap keberhasilan koperasi sebesar 94,4 %.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah volume usaha, biaya usaha dan modal usaha mempunyai hubungan dan berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Saran yang dapat diberikan dalam mencapai keberhasilan koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang dengan mengembangkan volume usaha koperasi, pengurus dapat melakukan penekanan biaya operasional dengan memilih prioritas pembiayaan operasional koperasi, dengan peningkatan modal koperasi melalui program penanaman modal di koperasi dengan bunga yang menarik, menjadikan volume usaha, biaya usaha dan modal usaha sebagai bahan pertimbangan pengurus dalam mengelola sebagai prioritas yang dapat meningkatkan keberhasilan koperasi

Kata Kunci : *Keberhasilan koperasi, volume usaha, biaya usaha, modal usaha*

ABSTRACT

The successful attempt by Soewandi (1986) includes the volume of business, capital strength, the ability of capital accumulation, net income, part net income received by members. Factors that can affect the success of cooperative efforts include the volume of business you run, control operating costs and Adequate capital in business. The problem in this study is whether the volume of business, the cost of business and venture capital koperasi. Research purposes the success of this research is to determine the effect of business volume, operating expenses and capital to the success of cooperatives.

The research is a case study. Methods of data collection is done by questionnaire. The population in this study is a cooperative management within the scope of military command IV / Diponegoro totaling 125 board with a sample of 56 respondents. Methods of sample used is random sampling. Data analysis techniques include partial and multiple correlation analysis, partial and multiple regression analysis, hypothesis testing includes t test and F and coefficient of determination (R²)

Research results indicate that the association of business volume with the success of the cooperative amounted to 0.486 which is included in the category of pretty strong relationship business costs with the success of the cooperative of 0,829 were included in the category of very strong, venture capital also has links with the success of the cooperative amounted to 0.604 which is included in the strong category. For multiple correlation indicates that the relationship of business volume, operating expenses and capital with cooperative success of 0,972 are included in the strong category. Based on the partial regression analysis showed that the volume of leads to successful cooperative effort with significant value of 0.000, business expenses affect the success of the cooperative with a significance value of 0.000 and venture capital also has an influence on the success of the cooperative with a significance value of 0.000. As for the multiple regression analysis showed that the volume of business, the cost of business and venture capital together affect the success of the cooperative with a significance value of 0.000. Besides the influence of business volume, operating expenses and capital to the cooperative success of 94.4%.

The conclusion of this study is the volume of business, the cost of business and venture capital have a relationship and influence on the success of the cooperative either partially or simultaneously. Advice can be given in the success of cooperatives in the environment of military command IV / Diponegoro to develop a business volume of cooperatives, administrators can perform suppression operational costs by selecting priority operational financing cooperatives, to increase the capital of cooperatives through a program of capital investment in the cooperative with flowers attractive, making business volume, operating expenses and capital as consideration administrators manage as a priority to improve the success of the cooperative

Keywords: The success of the cooperative, the business volume, operating costs, capital

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Zumaroh
NPM : 13.51.0060
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI
(UNDARIS).

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul, "Pengaruh Volume Usaha, Biaya Usaha dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Koperasi di Lingkungan Kodam IV/Diponegoro)" adalah hasil karya ilmiah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun di perguruan tinggi manapun
2. Skripsi ini merupakan ide dan hasil karya murni saya yang dibimbing dan dibantu oleh tim pembimbing dan narasumber.
3. Skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan kecuali secara tertulis dicantumkan dalam naskah sebagai acuan dengan menyebut nama pengarang dan judul aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS).

Semarang, April 2017

Yang membuat pernyataan

Siti Zumaroh

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional.....	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Keberhasilan Koperasi	11
B. Volume Usaha	16
C. Biaya Usaha.....	18
D. Modal Usaha	20
E. Penelitian Terdahulu.....	22
F. Kerangka Pikir.....	24
G. Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian	26
C. Variabel Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	41
C. Hasil Penelitian.....	44
D. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Hasil Uji Realibilitas Variabel Penelitian	35
Tabel 3.4 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi.....	37
Tabel 4.1 Komposisi Jenis Kelamin Responden.....	46
Tabel 4.2 Komposisi Umur Responden	47
Tabel 4.3 Komposisi Pendidikan Responden.....	47
Tabel 4.4 Komposisi Lama Bekerja Responden	48
Tabel 4.5 Hubungan Volume Usaha (X1) Dengan Keberhasilan Koperasi (Y)..	49
Tabel 4.6 Hubungan Biaya Usaha (X2) Dengan Keberhasilan Koperasi (Y)....	50
Tabel 4.7 Hubungan Modal Usaha (X3) Dengan Keberhasilan Koperasi (Y)...	51
Tabel 4.8 Hubungan Volume Usaha (X1), Biaya Usaha (X2), Modal Usaha (X3) Dengan Keberhasilan Koperasi (Y)	52
Tabel 4.9 Model Persamaan Regresi (X1) Terhadap (Y)	53
Tabel 4.10 Model Persamaan Regresi (X2) Terhadap (Y)	55
Tabel 4.11 Model Persamaan Regresi (X3) Terhadap (Y)	57
Tabel 4.12 Model Persamaan Regresi Berganda	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Goodness of Fit (R^2).....	61
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 3.1 Daerah Penerimaan Uji t-Statistik.....	40
Gambar 3.2 Daerah Penerimaan Uji F-Statistik.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Kuesioner Penelitian	76
Data peneltian Try Out.....	83
Data responden.....	84
Data penelitian	86
Lampiran 5	88
Lampiran 6	92
Lampiran 7	93
Lampiran 8	94
Lampiran 9	95
Lampiran 10	98
Tabel r-Statistik.....	94
Tabel t-Statistik	95
Tabel F-Statistik.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi dijadikan sebagai sokoguru perekonomian nasional dan sebagai bagian integral dari tata perekonomian nasional karena koperasi mendidik sikap *self-helping*, mempunyai sifat kemasyarakatan yaitu kepentingan masyarakat harus lebih diutamakan daripada kepentingan pribadi atau golongan sendiri. Koperasi digali dan dikembangkan dari budaya asli bangsa Indonesia, dan koperasi menentang segala paham yang berbau individualisme serta kapitalisme (Riyadi, 2004). Peran koperasi, semakin penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Koperasi menjadi salah satu alternatif bagi anggota untuk mendapatkan dana dalam upaya memperbaiki taraf kehidupan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, mengembangkan usaha, dan menjadi salah satu tempat pilihan untuk menginvestasikan dana atau menabung. Selain praktis, juga akan mendapatkan bunga di akhir tahun, ditambah dengan mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Soetrisno (2003), koperasi bukanlah sistem baru, tapi sudah sejak lama digunakan sebagai alternatif pembangunan ekonomi diberbagai negara termasuk Indonesia. Koperasi terbukti mampu bertahan ditengah gejolak krisis ekonomi yang melanda. Dibawah arus rasionalisasi subsidi dan independensi perbankan, ternyata koperasi mampu menyumbang sepertiga pasar kredit mikro di tanah air yang sangat dibutuhkan masyarakat luas secara produktif dan kompetitif. Koperasi masih mampu menjangkau pelayanan kepada lebih

dari 11 juta nasabah, jauh diatas kemampuan dan kepiawaian perbankan yang megah sekalipun. Hal ini sebagai bukti bahwa koperasi merupakan sebuah sistem ekonomi kerakyatan yang secara riil mampu mengangkat derajat kemandirian ekonomi anggotanya dan masyarakat luas.

Ropke (1987), mendefinisikan koperasi sebagai organisasi bisnis mengacu pada prinsip identitas (hakikat ganda) yaitu anggota sebagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan. Kriteria identitas koperasi selaras dengan perbaikan tingkat hidup masyarakat yaitu sebagai organisasi otonom yang berada di dalam lingkungan sosial ekonomi, menguntungkan setiap anggota, pengurus dan pemimpin, merumuskan tujuannya secara otonom dan mewujudkan tujuan tersebut melalui kegiatan-kegiatan ekonomi yang dilaksanakan secara bersama-sama. Kriteria identitas suatu koperasi merupakan dalil atau prinsip identitas yang membedakan unit usaha koperasi dari unit usaha yang lainnya. Eksistensi koperasi memang merupakan suatu fenomena tersendiri, sebab tidak satu lembaga sejenis lainnya yang mampu menyamainya, tetapi sekaligus diharapkan menjadi penyeimbang terhadap pilar ekonomi lainnya. Lembaga koperasi oleh banyak kalangan, diyakini sangat sesuai dengan budaya dan tata kehidupan bangsa Indonesia. Di dalamnya terkandung muatan menolong diri sendiri, kerjasama untuk kepentingan bersama (gotong royong), dan beberapa esensi moral lainnya.

Koperasi yang memiliki usaha simpan pinjam untuk memberi kesempatan kepada anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan bunga ringan. Koperasi ini berusaha untuk, mencegah para anggotanya terlibat

dalam jeratan kaum lintah darat pada waktu mereka memerlukan sejumlah uang dengan jalan menggiatkan tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang dengan bunga yang serendah-rendahnya. Selain itu menurut Widiyanti dan Sunindhia (2003), koperasi memiliki tujuan untuk mendidik anggotanya hidup berhemat dan juga menambah pengetahuan anggotanya terhadap perkoperasian.

Berdasarkan pendapat dan penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi bertujuan menghimpun dana dari anggotanya, kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada anggotanya, untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti biaya pendidikan, kesehatan ataupun kebutuhan hidup yang sifatnya mendesak.

Seperti halnya dengan koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro yang memiliki unit usaha yaitu toko dan simpan pinjam. Kodam IV/Diponegoro membawahi banyak koperasi yang dikembangkan anggotanya. Usaha Simpan pinjam menjadi usaha yang dominan sebagai penopang keberlangsungan koperasi tersebut. Kegiatannya berupa menghimpun serta menyalurkan dana melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota. Terkait dengan aktivitas ini maka jasa yang ditawarkan sekaligus sebagai sarana untuk mendapatkan sumber dana berupa simpanan, simpanan berjangka dan tabungan koperasi. Dari dana yang dihimpun memberikan pinjaman kepada peminjam dengan mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan.

Koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro sendiri sebenarnya mengalami kenaikan dari sisi kuantitas, tetapi dari sisi kualitas justru mengalami penurunan. Penurunan kualitas tersebut dapat dilihat dari meningkatnya persentase jumlah koperasi yang kurang aktif, dalam arti kegiatan usahanya sudah berkurang. Usaha yang ditangani koperasi-koperasi di lingkungan Kodam IV/Diponegoro adalah unit simpan pinjam, fotocopy kerjasama dengan pihak ketiga dan penyewaan gedung dengan segala keperluan rapat (meja, kursi, taplak, sound system). Namun saat ini mengalami penurunan usaha. Selain itu juga adanya penurunan anggota yang diakibatkan dari anggota yang sudah memasuki masa pensiun serta dimutasi ke daerah lain. Hal-hal inilah yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha koperasi.

Koperasi dianggap berhasil jika telah mencapai dan memenuhi dua harapan yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan dapat memberikan manfaat kepada anggota maupun masyarakat pada umumnya (Setianingrum, 2013). Pemahaman tentang bagaimana manajemen koperasi merupakan tumpuan dalam kunci keberhasilan maupun kegagalan koperasi. Manajemen koperasi dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan di dalam koperasi dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan koperasi yang sebelumnya telah ditetapkan dalam anggaran dasar koperasi dengan tetap memperhatikan orang-orang yang menjadi pelaksana koperasi maupun bekerjasama dengan mereka (Sitompul, 2013).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha koperasi diantaranya adalah volume usaha yang dijalankan, pengendalian biaya usaha dan modal yang memadai dalam menjalankan usahanya.

Volume usaha adalah total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan jasa pada suatu periode atau tahun buku yang bersangkutan (Sitio, 2001). Berkaitan dengan volume usaha maka koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro harus meningkatkan volume usaha sehingga dengan banyaknya volume usaha akan meningkatkan keberhasilan koperasi.

Menurut Mulyadi (2001), biaya usaha adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Oleh sebab itu koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro harus menekan biaya-biaya usaha sehingga menciptakan efisiensi dan dapat mencapai keberhasilan koperasi.

Modal usaha adalah sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis (Amirullah, 2005). Untuk itu koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro harus dapat menggunakan modal kerja secara efisien sehingga dapat meningkatkan keberhasilan koperasi.

Koperasi sebagai badan usaha, dalam menjalankan kegiatannya untuk mencapai kinerja koperasi diinginkan tentu sangat dipengaruhi oleh lingkungan internal yakni, organisasi atau kelembagaan, manajemen, modal,

kegiatan usaha, keanggotaan, teknologi, dan sosial ekonomi anggota. Anggota boleh dikatakan sebagai komponen terpenting untuk menggerakkan kegiatan koperasi. Yang dimaksud disini adalah keseriusan, kreativitas, kesetiaan serta keahlian yang dimiliki anggota (SDM). Ada semacam hubungan timbal balik antara keseriusan anggota dalam menggerakkan koperasi dengan kegiatan koperasi yang memuaskan anggota; anggota yang aktif membuat kinerja koperasi menjadi baik, ini pada gilirannya membuat kesejahteraan anggota meningkat yang selanjutnya membuatnya tambah aktif, dan juga menarik anggota - anggota baru.

Tuntutan untuk mengelola secara lebih profesional ini juga tidak terlepas dari semakin meningkatnya persaingan di lembaga keuangan mikro lainnya. Meningkatnya pertumbuhan lembaga keuangan mikro yang menawarkan jasa sejenis yang mulai banyak masuk di pedesaan memberikan alternatif pilihan lain kepada masyarakat. Tentunya masyarakat akan diuntungkan karena dapat memilih lembaga keuangan terbaik sesuai dengan yang diinginkannya. Oleh karena itu jika koperasi tidak dikelola seperti halnya lembaga keuangan mikro lainnya bahkan jika kinerjanya tidak lebih baik, tentu dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama akan ditinggalkan oleh anggota atau nasabahnya.

Teori koperasi juga mengatakan bahwa sebuah koperasi yang baik kinerjanya akan menarik minat masyarakat menjadi anggotanya. Dalam kata lain, ada suatu korelasi positif antara jumlah koperasi yang maju atau koperasi aktif dengan jumlah anggota. Sebaliknya, semakin banyak jumlah anggota dari suatu koperasi, dengan asumsi bahwa anggota juga aktif dan faktor-faktor lain

konstan, semakin baik kinerja koperasi tersebut, yang dalam hal ini bisa diukur dengan jumlah SHU-nya (Tambunan, 2008).

Permasalahan yang sering terjadi pada koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro bermacam-macam. Dari segi volume usaha, permasalahan yang sering terjadi adalah macetnya pengembalian pinjaman dari anggota yang melakukan pinjaman dari perdagangan atau toko di koperasi yang disepakati pengembalian pinjamannya di luar pemotongan gaji namun anggota belum bisa melakukan angsuran pengembalian pinjaman.

Permasalahan yang berkaitan dengan biaya usaha adalah timbulnya biaya yang kadang tak terduga dikarenakan adanya penyambutan tamu dan pengurus koperasi yang melakukan rapat mendadak apabila ada permasalahan yang berkaitan dengan jalannya koperasi. Selain itu juga adanya nota pembelian dan belanja yang hilang sehingga menyulitkan dalam pembukuan koperasi.

Permasalahan yang berkaitan dengan modal usaha adalah adanya anggota yang pindah atau meninggal dunia namun masih memiliki hutang di koperasi sehingga secara langsung akan menjadi beban dan pengurangan modal koperasi. Selain itu juga menyulitkan pelaporan koperasi.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut pengurus koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro tidak dapat membiarkan hal ini terus terjadi karena akan berdampak pada keberhasilan koperasi. Untuk itu menarik dilakukan penelitian yang berkaitan dengan volume usaha, biaya usaha dan modal usaha yang dapat berpengaruh terhadap

keberhasilan koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro.

Dengan adanya volume usaha yang semakin meningkat, penekanan pada biaya-biaya usaha dan penggunaan modal usaha secara efisien maka akan tercapai keberhasilan usaha pada koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro. Untuk itu perlu dilakukan penelitian yang mengkaji mengenai pengaruh volume usaha, biaya usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha pada koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh volume usaha terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro ?
2. Bagaimana pengaruh biaya usaha terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro ?
3. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro ?
4. Bagaimana pengaruh volume usaha, biaya usaha dan modal usaha secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Pengaruh volume usaha terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro.
2. Pengaruh biaya usaha terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro.
3. Pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro.
4. Pengaruh volume usaha, biaya usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai dasar perumusan kebijakan bagi pengurus koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro untuk meningkatkan keberhasilan koperasi
2. Sebagai suatu informasi bagi penelitian serupa atau peneliti-peneliti lain yang terkait dengan penelitian koperasi.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran yang diteliti, maka di kemukakan definisi setiap variable sebagai berikut :

1. Biaya usaha adalah seluruh pengeluaran dana atau kewajiban-kewajiban yang diperhitungkan untuk keperluan usaha dalam kurun waktu tertentu.
2. Volume usaha adalah rangkaian kegiatan transaksi penjualan, simpan pinjam yang akan diterima oleh koperasi dalam kurun waktu tertentu.
3. Modal usaha adalah sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis.
4. Keberhasilan usaha adalah eksistensi dalam menjalankan usahanya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini dijelaskan bab demi bab sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan, bagian ini diawali dengan latar belakang masalah yang mendasar diadakannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional dan Sistematika penulisan.
- Bab II : Landasan Teori, bagian ini berisi tinjauan pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.
- Bab III : Metode penelitian, bagian ini berisi jenis, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan teknik sampling, teknik penelitian data, teknik analisis data dan metode analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keberhasilan Koperasi

Koperasi Indonesia menurut UU No.25/1995 tentang perkoperasian, adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Fungsi koperasi untuk Indonesia tertuang dalam pasal 4 UU No. 25 Tahun 1992 dalam tentang perkoperasian yaitu: 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat. 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya. 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

UU No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian Indonesia, memberikan pengertian bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan

nilai dan prinsip koperasi. Koperasi yang sehat adalah yang memiliki tingkat keberhasilan yang baik. Hal ini berkaitan erat dengan kinerja koperasi.

Pemahaman tentang bagaimana manajemen koperasi merupakan tumpuan dalam kunci keberhasilan maupun kegagalan koperasi. Manajemen koperasi dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan di dalam koperasi dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan koperasi yang sebelumnya telah ditetapkan dalam anggaran dasar koperasi dengan tetap memperhatikan orang-orang yang menjadi pelaksana koperasi maupun bekerjasama dengan mereka (Sitompul, 2013).

Koperasi dianggap berhasil jika telah mencapai dan memenuhi dua harapan yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan dapat memberikan manfaat kepada anggota maupun masyarakat pada umumnya (Setianingrum, 2013). Di dalam mengamati efisiensi usaha koperasi pertama-tama perlu dievaluasi apakah dan sejauh manakah suatu koperasi dikelola secara efisien dalam rangka mencapai tujuan-tujuannya sebagai lembaga (usaha/ekonomi) yang mandiri.

Agar keberhasilan koperasi dapat terwujud maka diperlukan partisipasi pengurus koperasi dalam hal pengambilan keputusan dan demokrasi anggota, dilihat dari kehadirannya dalam menghadiri rapat-rapat namun bukan hanya sekedar hadir, anggota dituntut untuk turut berperan aktif dalam menyumbangkan ide, gagasan, maupun kritik terhadap keberlangsungan hidup usaha koperasi, karena fakta di lapangan kehadiran anggota dalam rapat, memberikan ide, saran/kritik, serta keinginan

mencalonkan diri sebagai pengurus masih tergolong cukup rendah. Hal ini lah yang perlu dievaluasi oleh seluruh jajaran koperasi termasuk kesadaran anggota itu sendiri.

Selanjutnya untuk mencapai keberhasilan koperasi, koperasi harus mempunyai sebuah pengelolaan manajemen yang baik. Manajemen yang baik berasal dari anggota yang bersungguh-sungguh berperan dalam koperasi. Hal ini dikarenakan anggota merupakan salah satu pihak yang menentukan keberhasilan sebuah koperasi melalui partisipasi anggota dalam koperasi. Walaupun sebuah koperasi terdapat pengurus tetapi disini kedudukan anggota tetap yang tertinggi karena pada koperasi kedudukan anggota sebagai pemilik. Seperti yang dikemukakan Hendar dan Kusnandi (2005) “Peningkatan partisipasi berarti mengikutsertakan semua komponen atau unsur yang ada baik secara langsung, antara lain dalam proses pembuatan perencanaan dan pengambilan keputusan”.

Secara umum, variabel kinerja koperasi yang diukur untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan (*growth*) koperasi di Indonesia terdiri dari (1) kelembagaan (jumlah koperasi per propinsi, jumlah koperasi per jenis/kelompok koperasi, jumlah koperasi aktif dan non aktif, pertumbuhan anggota); (2) Pertumbuhan Pinjaman; (3) Pertumbuhan aset; dan (4) Pertumbuhan Laba. Variabel-variabel tersebut dapat mencerminkan secara tepat untuk melihat peranan atau pangsa (*share*) koperasi terhadap pembangunan ekonomi nasional (Sitio, 2001).

Indikator keberhasilan koperasi menurut Soewandi (1986) ialah: a) Keberhasilan koperasi yang meliputi perkembangan anggota, administrasi, pengurus, badan pemeriksa badan pembimbing dan pelindung. b) Keberhasilan usaha, ini meliputi: volume usaha, kekuatan modal, kemampuan memupuk modal, sisa hasil usaha (SHU), bagian SHU yang diterima oleh anggota. c). Keadaan keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan).

Menurut Hanel (1985), ada empat persyaratan keberhasilan perkembangan koperasi, yaitu: 1) berusaha secara efisien atau produktif, artinya koperasi itu harus memberikan manfaat dari usaha bersama itu kepada anggotanya dan menghasilkan potensi peningkatan pelayanan yang cukup bagi anggotanya, koperasi harus berusaha secara efisien agar sanggup bersaing dengan berhasil di pasar. 2) Efisien atau efektif bagi para anggotanya, artinya bahwa setiap anggota akan menilai bahwa manfaat yang diperoleh karena berpartisipasi dalam usaha bersama atau kerja sama itu merupakan kontribusi yang lebih efektif dalam mencapai kepentingan dan tujuan-tujuannya sendiri daripada hasil yang mungkin diperoleh dari pihak lain. 3) Dalam jangka panjang, memberikan kepada setiap anggota, suatu saldo positif antara kemanfaatan (intensif) yang diperolehnya dari koperasi dan sumbangan (kontribusi)nya kepada koperasi yang jika dibandingkan dengan kemanfaatan dan sumbangan para anggota lainnya, mencerminkan rasa keadilan diantara sesama anggota kelompok. 4) Menghindari terjadinya situasi dimana

kemanfaatan dari usaha bersama itu menjadi milik umum atau dengan kata lain mencegah timbulnya dampakdampak dari penumpang gelap yang terjadi karena kedudukan sebagai orang luar, semakin menariknya atau karena usaha koperasi mengarah ke usaha bukan anggota.

Tingkat efisiensi akan semakin tinggi jika terdapat input yang lebih kecil dari pada output. Keadaan ini akan tercapai jika dikerjakan dalam jumlah yang cukup besar dan tercapainya skala yang besar pula diukur dari tingkat efisiensinya (Sugiyanto, 2000). Tingkat efisiensi ini sering pula digunakan untuk melihat keberhasilan suatu usaha atau efisiensi finansial pada suatu perusahaan/badan usaha juga mencerminkan efektivitas kerja organisasi di dalam mencapai sasaran dengan sumber daya yang ada (Riyanto, 1995).

Pengamatan efisiensi usaha koperasi dapat dilakukan dievaluasi sejauh manakah suatu koperasi dikelola secara efisien dalam rangka mencapai tujuan-tujuannya sebagai lembaga (usaha/ekonomi) yang mandiri. Jadi efisiensi adalah derajat atau tingkat sejauh mana tujuan-tujuan yang telah disepakati organisasi koperasi, khususnya perusahaan koperasi telah tercapai. Evaluasi itu telah berkaitan erat dengan efisiensi ekonomis, kestabilan keuangan dan prestasi usaha suatu perusahaan koperasi (Hanel, 1985).

Berhasil tidaknya pengelolaan koperasi tergantung dari berbagai faktor. Namun demikian, untuk mencapai keberhasilan setiap koperasi harus berpedoman pada tiga sehat yaitu; sehat organisasi, sehat usaha, dan sehat mental (Anoraga dan Nanik 2003:128). Menurut Widiyanti (2002:60) menyatakan bahwa ukuran keberhasilan koperasi adalah banyak (dalam jenis

dan volume) kebutuhan anggota yang dapat dilayani koperasi. Tujuan suatu koperasi adalah untuk menunjang usaha atau meningkatkan daya beli anggota khususnya dan masyarakat umumnya, karena itu yang menjadi ukuran keberhasilan koperasi bukan ditentukan besar SHU atau laba yang besar melainkan diukur dari banyaknya anggota atau masyarakat yang memperoleh pelayanan dari koperasi. Menurut Hanel (1985), untuk mengukur koperasi ada tiga jenis efisiensi yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan, yaitu sebagai berikut: 1) Efisiensi pengelolaan usaha adalah sejauhmana koperasi dikelola secara efisien dalam rangka mencapai tujuan sebagai suatu badan mandiri. 2) Efisiensi pembangunan adalah penilaian atas dampak-dampak secara langsung atau tidak langsung yang timbul oleh koperasi sebagai kontribusi koperasi terhadap pencapaian tujuan pembangunan. 3) Efisiensi yang berorientasi pada kepentingan para anggota adalah suatu tingkat dimana melalui berbagai kegiatan pelayanan yang bersifat menunjang kegiatan usaha koperasi, kepentingan anggota dan tujuan bersama para anggotanya.

B. Volume Usaha

Volume usaha adalah total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan jasa pada suatu periode atau tahun buku yang bersangkutan (Sitio, 2001:141). Dengan demikian volume usaha koperasi adalah akumulasi nilai penerimaan barang dan jasa sejak awal tahun buku sampai dengan akhir tahun buku. Aktivitas ekonomi koperasi pada hakekatnya dapat dilihat dari besarnya volume usaha koperasi tersebut. Kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh

koperasi bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya terutama bagi anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya. Usaha atau kegiatan yang dilakukan tersebut dapat dilihat dari besarnya volume usaha yang nantinya akan berpengaruh terhadap perolehan laba atau sisa hasil usaha koperasi (Sitio dan Tamba, 2001).

Volume usaha berkaitan dengan skala ekonomi, semakin besar volume usaha suatu koperasi berarti semakin besar potensinya sebagai perusahaan, sehingga dapat memberikan pelayanan dan jasa yang lebih baik kepada para anggota. Sejalan dengan identitas koperasi yang menyatakan bahwa anggota dan pelanggan adalah orang yang sama, maka volume usaha terutama harus berasal dari jasa anggota. Loyalitas dan partisipasi aktif anggota sangat menentukan besarnya volume usaha koperasi khususnya yang berasal dari anggota.

Volume usaha tidak memisahkan secara tunai maupun kredit tetapi dihitung secara keseluruhan dari total yang dicapai. Seandainya volume usaha meningkat dan biaya distribusi menurun maka tingkat pencapaian laba perusahaan meningkat tetapi sebaliknya bila volume usaha menurun maka pencapaian laba koperasi juga menurun. Menurut Kotler (2000) volume penjualan adalah barang yang terjual dalam bentuk uang untuk jangka waktu tertentu dan didalamnya mempunyai strategi pelayanan yang baik. Volume usaha memiliki pengaruh yang dominan terhadap sisa hasil usaha penghasilan volume usaha berdampak pada peningkatan pencapaian keberhasilan usaha

jika keuntungan meningkat sangat memungkinkan terjadinya peningkatan sisa hasil usaha.

Indikator volume usaha koperasi menurut (Sitio, 2001) adalah 1) adanya penjualan barang maupun jasa, 2) banyaknya pinjaman yang dilakukan oleh anggota sebagai usaha koperasi, 3) banyaknya transaksi yang dilakukan koperasi dengan anggota maupun yang di luar anggota, 4) adanya pengembangan usaha sebagai tambahan jenis usaha yang sudah dilakukan.

C. Biaya Usaha

Menurut Mulyadi (2001), biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Menurut Supriyono (2000), biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan atau *revenue* yang akan dipakai sebagai pengurang penghasilan.

Menurut Mulyadi (2005), biaya digolongkan sebagai berikut;

1. Menurut Objek Pengeluaran. Penggolongan ini merupakan penggolongan yang paling sederhana, yaitu berdasarkan penjelasan singkat mengenai suatu objek pengeluaran, misalnya pengeluaran yang berhubungan dengan telepon disebut “biaya telepon”.
2. Menurut Fungsi Pokok dalam Perusahaan, biaya dapat digolongkan menjadi 3 kelompok, yaitu: (1). Biaya Produksi, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku

menjadi produk selesai. Biaya produksi dapat digolongkan ke dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. (2). Biaya Pemasaran, adalah biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk, contohnya biaya iklan, biaya promosi, biaya sampel. (3). Biaya Administrasi dan Umum, yaitu biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan produksi dan pemasaran produk, contohnya gaji bagian akuntansi, gaji personalia.

3. Menurut Hubungan Biaya dengan Sesuatu Yang Dibiayai. Ada 2 golongan, yaitu: (1). Biaya Langsung (*direct cost*), merupakan biaya yang terjadi dimana penyebab satu-satunya adalah karena ada sesuatu yang harus dibiayai. Dalam kaitannya dengan produk, biaya langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. (2). Biaya Tidak Langsung (*indirect cost*), biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai, dalam hubungannya dengan produk, biaya tidak langsung dikenal dengan biaya overhead pabrik.
4. Menurut Perilaku dalam Kaitannya dengan Perubahan Volume Kegiatan, biaya dibagi menjadi 4, yaitu (1). Biaya Tetap (*fixed cost*), biaya yang jumlahnya tetap konstan tidak dipengaruhi perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai tingkat kegiatan tertentu, contohnya; gaji direktur produksi. (2). Biaya Variabel (*variable cost*), biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas, contoh; biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung. (3). Biaya Semi Variabel, biaya yang jumlah totalnya berubah tidak sebanding dengan

perubahan volume kegiatan. Biaya semi variabel mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel, contoh; biaya listrik yang digunakan. (4). Biaya Semi Fixed, biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

5. Menurut Jangka Waktu Manfaatnya, biaya dibagi 2 bagian, yaitu; (1). Pengeluaran Modal (*Capital Expenditure*), yaitu pengeluaran yang akan memberikan manfaat/benefit pada periode akuntansi atau pengeluaran yang akan dapat memberikan manfaat pada periode akuntansi yang akan datang. (2). Pengeluaran Pendapatan (*Revenue Expenditure*), pengeluaran yang akan memberikan manfaat hanya pada periode akuntansi dimana pengeluaran itu terjadi.

Indikator biaya usaha koperasi menurut (Mulyono, 1992) dibagi menjadi 2 yaitu biaya operasional yang meliputi: biaya operasional kegiatan, biaya perlengkapan kantor (ATK). Sedangkan biaya non operasional meliputi: biaya rapat, biaya pembinaan dan pelatihan.

D. Modal Usaha

Pengertian modal koperasi yaitu sejumlah dana yang di berikan oleh anggota koperasi atau orang di luar koperasi yang digunakan untuk menjalankan usaha koperasi. Koperasi merupakan kumpulan dari orang-orang yang mengumpulkan modal untuk modal usaha dan setiap orang mempunyai hak yang sama.

Berdasarkan pasal 41 ayat 1 UU Koperasi Nomor 25 Tahun 1992 disebutkan bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Ayat 2 disebutkan modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Yang dimaksud dengan modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau disebut modal ekuiti. Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan (Sukamdiyo, 1997). Hibah merupakan modal yang diterima oleh koperasi secara cuma-cuma dari pihak lain dan menjadi modal sendiri. Hibah merupakan transfer (pemberian) dana dari pihak lain secara gratis yaitu tidak ada kewajiban bagi koperasi untuk membayar kembali baik berupa pokok pemberian maupun jasa yang dapat dikategorikan sebagai hibah pada koperasi adalah hadiah, penghargaan dan pemberian / bantuan lainnya yang tidak disertai dengan ikatan.

Menurut (Widiyanti dan Sunindhia: 2005), bagi koperasi modal sendiri merupakan sumber permodalan yang utama, hal ini berkaitan dengan beberapa alasan: 1) Alasan Kepemilikan, Modal yang berasal dari anggota

merupakan salah satu wujud kepemilikan anggota terhadap koperasi beserta usahanya. Anggota yang memodali usahanya sendiri akan merasa lebih bertanggungjawab terhadap keberhasilan usaha tersebut. 2) Alasan Ekonomi, Modal yang berasal dari anggota akan dapat dikembangkan secara lebih efisien dan murah karena tidak diperkenankan persyaratan bunga. 3) Alasan Risiko, Modal sendiri atau anggota juga mengandung resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan modal dari luar, khususnya pada saat usaha tidak berjalan dengan lancar.

Indikator modal usaha koperasi mengacu pada Undang-Undang Koperasi Nomor 25 Tahun 1992 pasal 41 ayat 2 yang menyebutkan modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan koperasi, khususnya pembahasan mengenai volume usaha, biaya usaha, modal usaha dan keberhasilan koperasi sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Adapun secara rinci diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Hasil	Alasan
Ubaidillah (2016)	Peranan Volume Usaha Dalam Mencapai Keberhasilan Koperasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume usaha sangat berperan dalam pengembangan koperasi terutama dalam mewujudkan kemandirian koperasi, membantu koperasi menjadi koperasi sehat, membantu mencapai keberhasilan	Volume usaha merupakan salah satu kunci keberhasilan koperasi

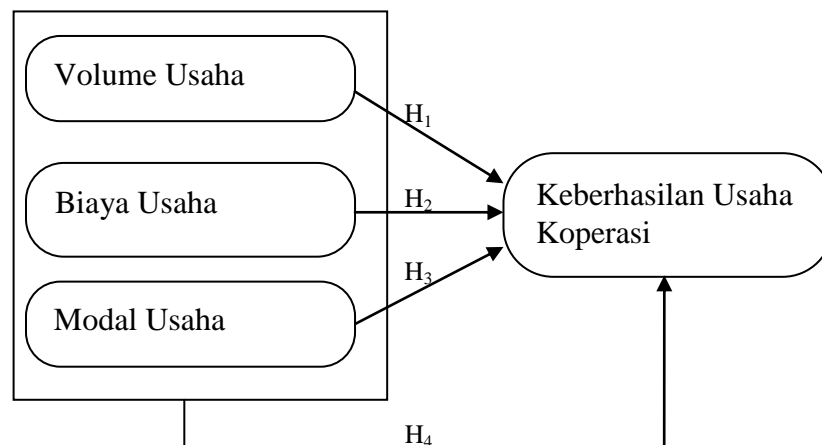
Makhdalena (2009)	Pengaruh Volume Usaha Dan Biaya Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Kopkar Di Kota Batam	Volume usaha dan biaya usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Kopkar) baik secara simultan maupun secara parsial	Koperasi Karyawan (Kopkar) harus memperhatikan volume usaha dan biaya usaha dalam operasional karena sangat menentukan sekali dalam meningkatkan keberhasilan usaha untuk meningkatkan perkembangan koperasi yang mampu bersaing dengan badan usaha lainnya
Ida Ayu Febry Sugiastini dan Ni Nyoman Yuliarmi (2015)	Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Serba Usaha Di Kota Denpasar	Hasil analisis menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial variabel demokrasi anggota, permodalan, dan pemanfaatan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan koperasi serba usaha di Kota Denpasar	Modal dikatakan sebagai indikator utama dalam menentukan keberhasilan koperasi
Nyoman Agus Tri Arnawa, Made Pradana Adi Putra dan Nyoman Ari Surya Darmawan (2014)	Pengaruh Biaya Operasional Dan Simpan-Pinjam Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan-Pinjam (KSP) "X" Singaraja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional dan simpan pinjam berpengaruh secara simultan terhadap sisa hasil usaha	Adanya pengendalian biaya operasional dan peningkatan usaha simpan pinjam akan meningkatkan sisa hasil usaha koperasi
Km Bayu Pariyasa, Anjuman Zukhri dan Luh Indrayani (2014)	Pengaruh Modal, Volume Dan Anggota Terhadap SHU Pada Koperasi Serba Usaha Kecamatan Buleleng	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal dan volume usaha berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha, jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha	Perkembangan usaha koperasi ditentukan oleh besar kecilnya modal yang digunakan, semakin tinggi volume usaha yang dikembangkan maka semakin tinggi koperasi untuk meningkatkan sisa hasil usaha, jumlah anggota koperasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha

			karena anggota yang tergabung dalam koperasi kurang berpartisipasi dalam usaha yang dilakukan oleh koperasi
--	--	--	---

F. Kerangka Pikir

Koperasi yang sehat adalah koperasi yang masih aktif dan berkembang dalam usahanya serta memiliki keberhasilan yang tinggi. Salah satu indikator dari keberhasilan koperasi secara keuangan dapat dilihat dari penerimaan sisa hasil usaha (SHU). Keberhasilan koperasi dapat dipengaruhi oleh banyaknya volume usaha yang dijalankan koperasi, penekanan biaya usaha atau operasional serta tersedianya modal untuk memenuhi dan menjalankan usaha koperasi.

Dengan demikian kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1.
Bagan Kerangka Pikir

G. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut.

- H₁ = Volume usaha mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro.
- H₂ = Biaya usaha mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro.
- H₃ = Modal usaha mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro.
- H₄ = Volume usaha, biaya usaha dan modal usaha secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus atau secara mendalam pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, berupa individu atau kelompok. Penelitian ini dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat (Sutedi, 2009)

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menggambarkan hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh volume usaha, biaya usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro, hal ini di dasarkan oleh beberapa pertimbangan antara lain :

1. Belum pernah dilakukannya penelitian tentang pengaruh volume usaha, biaya usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro.
2. Pertimbangan ekonomis, dimana lokasi ini mudah terjangkau oleh peneliti.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 (empat) variabel penelitian antara lain:

1. Variabel bebas, yaitu volume usaha (X_1), biaya usaha (X_2) dan Modal Usaha (X_3)
2. Variabel terikat, yaitu keberhasilan usaha koperasi (Y)

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pengukuran Skala
1.	Volume Usaha	Indikator volume usaha koperasi menurut Sitio (2001) meliputi: - Penjualan : penjualan barang dan jasa yang menjadi usaha koperasi - Pinjaman : unit usaha simpan pinjam yang dijalankan koperasi - Banyaknya transaksi : banyaknya kegiatan operasional atau usaha yang dilakukan koperasi - Pengembangan usaha : semakin banyaknya jenis dan macam unit usaha koperasi	Likert: a. Jawaban Sangat Setuju diberi skor 5 b. Jawaban Setuju diberi skor 4 c. Jawaban Ragu-ragu diberi skor 3 d. Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2 e. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1
2.	Biaya Usaha	Indikator biaya usaha koperasi menurut Mulyono (1992) meliputi: - Biaya Operasional : biaya untuk menjalankan kegiatan koperasi - Biaya ATK : biaya untuk membeli alat tulis dan perlengkapan administrasi koperasi - Biaya Pembinaan : biaya untuk pembinaan pengurus koperasi - Biaya RAT : biaya untuk rapat yang dilakukan pada akhir periode koperasi	

3.	Modal Usaha	<p>Indikator modal usaha koperasi berdasarkan UU Koperasi No. 25 Tahun 1992 meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Simpanan Pokok : simpanan yang wajib dibayarkan anggota ketika masuk menjadi anggota koperasi - Simpanan Wajib : simpanan yang wajib dibayarkan anggota pada waktu dan kesempatan tertentu - Dana Cadangan : sejumlah dana yang disisihkan dari sisa hasil usaha untuk memupuk modal dan menutup kerugian koperasi - Hibah : modal yang diterima koperasi secara Cuma-Cuma dari pihak lain 	
4.	Keberhasilan Koperasi	<p>Indikator keberhasilan koperasi menurut Soewandi (1986) meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - SHU : sisa hasil usaha yang diperoleh dari kegiatan koperasi - Perkembangan Anggota : peningkatan jumlah anggota koperasi - Perkembangan Administrasi : peningkatan pembukuan dan pencatatan usaha koperasi - Laporan Keuangan : laporan yang berkaitan dengan perubahan jumlah uang secara terperinci 	

D. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2003).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro yang berjumlah 25 koperasi. Adapun nama-nama koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro sebagai berikut:

1. Primkop S-02 Yonif 400 Raider
2. Primkop S-03 Kesdam IV/Diponegoro
3. Primkop S-04 Zidam IV/Diponegoro
4. Primkop S-05 Paldam IV/Diponegoro
5. Primkop S-06 Pomdam IV/Diponegoro
6. Primkop S-07 Bekangdam IV/Diponegoro
7. Primkop S-08 Ajendam IV/Diponegoro
8. Primkop S-09 Denma Skodam IV/Diponegoro
9. Primkop S-10 Kodim 0733/BS Semarang
10. Primkop S-11 Yon Arhanudse-15
11. Primkop S-12 Kudam IV/Diponegoro
12. Primkop S-14 Kumdam IV/Diponegoro
13. Primkop S-15 Bintaldam IV/Diponegoro
14. Primkop S-16 Lanumad A Yani
15. Primkop S-17 Pendam IV/Diponegoro
16. Primkop S-18 Deninteldam IV/Diponegoro
17. Primkop S-19 Jasdram IV/Diponegoro
18. Primkop S-20 Infolahdam IV/Diponegoro
19. Primkop S-21 Hubdam IV/Diponegoro
20. Primkop S-22 Babinminvetcaddam IV/Diponegoro
21. Primkop S-23 Sandidam IV/Diponegoro

22. Primkop S-24 Pusdik Penerbad
23. Primkop S-25 Bengrahdam IV/Diponegoro
24. Primkop S-26 Skuadron 31 Semarang
25. Primkop B-16 Topdam IV/Diponegoro

Pengurus koperasi dari tiap-tiap koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro berjumlah 5 pengurus. Untuk itu jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 125 pengurus.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diambil sebagai subyek penelitian (Kuncoro, 2001). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*, yaitu teknik sampling yang dilakukan secara acak kepada seuruh anggota populasi. Adapun penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumusan dari Rao (1996) dengan *margin of error* diambil sebesar 10 % adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + (125 \times (0,1)^2)} \quad n = 55,55 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 responden yang merupakan pengurus koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis yang langsung sudah disediakan pilihan jawabannya yang berisi tentang volume usaha, biaya usaha, modal usaha dan keberhasilan koperasi

b. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku-buku, hasil laporan maupun data yang berkaitan dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto.

F. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Sebelum pengambilan data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap daftar pertanyaan yang digunakan.

1) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. (Azwar,

2003). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas kuesioner adalah berdasarkan Rumus *Koefisien Product Moment Pearson*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}}$$

Dimana :

r_{xy} : koefisien Korelasi Product Moment

X : nilai dari item (pertanyaan)

Y : nilai dari total item

N : banyaknya responden atau sampel penelitian (Azwar, 2003)

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*), karena dalam program SPSS tersebut sudah mengakumulasi rumus yang digunakan. Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dibandingkan dengan tabel *r product moment*. Kriteria penilaian uji validitas, adalah:

- Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Menurut Singgih Santoso (2000), Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Di mana validitas data diukur dengan membandingkan r hasil dengan r tabel (*r product moment*).

Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.2 hasil dari pengolahan data menggunakan program SPSS dengan membandingkan r

hitung dan r tabel, sebagaimana dalam lampiran 5, halaman 90 sampai 93 yang disajikan dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item/ Kode	r hitung	r tabel	Keterangan
Volume Usaha (X1)	X1.1	0,718	0,440	Valid
	X1.2	0,871	0,440	Valid
	X1.3	0,570	0,440	Valid
	X1.4	0,587	0,440	Valid
Biaya Usaha (X2)	X2.1	0,482	0,440	Valid
	X2.2	0,731	0,440	Valid
	X2.3	0,781	0,440	Valid
	X2.4	0,737	0,440	Valid
Modal Usaha (X3)	X3.1	0,591	0,440	Valid
	X3.2	0,587	0,440	Valid
	X3.3	0,646	0,440	Valid
	X3.4	0,758	0,440	Valid
Keberhasilan Koperasi (Y)	Y1.1	0,616	0,440	Valid
	Y1.2	0,685	0,440	Valid
	Y1.3	0,580	0,440	Valid
	Y1.4	0,553	0,440	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Pada tabel 3.2, dijelaskan mengenai validitas item kuesioner, dengan bantuan program SPSS diperoleh angka *Corrected Item Total Correlation* / r_{hitung} dari tabel tersebut terlihat seluruh r_{hitung} lebih besar bila dibandingkan r_{tabel} product moment=0,440 (dengan $\alpha=5\%$, $df = n - 2 = 15 - 2 = 13$) maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan instrumen penelitian yang digunakan adalah valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2003). Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2003).

Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan Rumus Koefisien *Cronbach Alpha*: (Azwar, 2003)

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - r)r}$$

Dimana :

- α = Koefisien *Cronbach Alpha*
- k = Jumlah item valid
- r = Rerata korelasi antar item
- 1 = Konstanta

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha. Nilai Cronbach Alpha pada penelitian ini akan digunakan nilai 0.6 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai Cronbach Alpha ≥ 0.6 (Nunally, 1996 dalam Ghozali, 2001).

Adapun hasil uji reliabilitas hasil dari pengolahan data menggunakan program SPSS dengan membandingkan nilai Cronbach Alpha dengan ketentuan reliability dalam penelitian sebagaimana dalam lampiran 5, halaman 88 sampai 91 yang disajikan dalam tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Volume Usaha (X1)	0,845	Reliabel
2.	Biaya Usaha (X2)	0,808	Reliabel
3.	Modal Usaha (X3)	0,809	Reliabel
4.	Keberhasilan Koperasi (Y)	0,775	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 3.3. dapat diketahui bahwa dari variabel Volume Usaha (X1), Biaya Usaha (X2), Modal Usaha (X3) dan Keberhasilan Koperasi (Y) masing-masing memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 maka instrumen penelitian variabel Volume Usaha (X1), Biaya Usaha (X2), Modal Usaha (X3) dan Keberhasilan Koperasi (Y) dapat dikatakan handal (reliabel) untuk digunakan sebagai alat ukur.

b. Analisa Korelasi

1. Korelasi Sederhana

Adapun analisis data yang digunakan adalah, teknik korelasi *Product Moment*, alasan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* karena untuk menghubungkan dua variabel yang keduanya berujud skor data yang bersifat kontinyu. Asumsi yang harus dipenuhi dalam menggunakan teknik ini adalah bahwa kedua variabel berdistribusi normal dan berhubungan secara linier.

Adapun rumusnya adalah :

$$r_{xy} : \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X)^2 - (\sum Y)^2\} \{(N\sum X)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N : Jumlah subyek

r_{xy} : Koefisien korelasi skor variable

$\sum X$: Jumlah skor variabel bebas (volume usaha, biaya usaha dan modal usaha)

$\sum Y$: Jumlah skor variable terikat (keberhasilan koperasi)

$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor variabel bebas dan terikat

Apabila nilai signifikansi < 0,005 maka dapat dikatakan ada hubungan namun apabila nilai signifikansi > 0,005 dapat dikatakan tidak ada hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

2. Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara simultan (Sugiyono, 2011: 239). Rumus korelasi berganda sebagai berikut:

$$R_{y_{123}} = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2ry_1 \cdot ry_2 \cdot ry_3}{1 - r_{123}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y_{123}}$: koefisien linier 4 variabel

r_{y_1} : koefisien korelasi y dan x_1

r_{y_2} : koefisien korelasi y dan x_2

r_{y_3} : koefisien korelasi y dan x_3

r_{123} : koefisien korelasi x_1, x_2 dan x_3

Menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Keterangan
Antara 0,800 sd 1,000	Sangat Kuat
Antara 0,600 sd 0,799	Kuat
Antara 0,400 sd 0,599	Cukup Kuat
Antara 0,200 sd 0,399	Lemah
Antara 0,000 sd 0,199	Sangat Lemah

Sumber: Sugiono, 2007

c. Analisa Regresi

1. Regresi Sederhana

Alat ini digunakan untuk analisa pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Dimana rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dimana :

- Y : variabel terikat (keberhasilan koperasi)
- α : koefisien konstanta.
- β : koefisien variabel bebas
- X : variabel bebas (volume usaha, biaya usaha dan modal usaha)

2. Regresi Berganda

Dalam penelitian ini untuk mengolah data dari hasil pengumpulan data ini dengan menggunakan program SPSS. Analisis dengan metode regresi dengan alasan ingin mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hubungan dua variabel yang dinyatakan dengan persamaan regresi dapat digunakan untuk membuat prediksi (ramalan) tentang besarnya nilai Y (variabel dependent) berdasarkan nilai X tertentu (variabel independent). Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dapat dirumuskan: (Gujarati, 1997).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan;

- Y : variabel tidak bebas : keberhasilan koperasi.
- α : koefisien konstanta.
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien variabel bebas volume usaha, biaya usaha dan modal usaha
- X_1, X_2, X_3 : variabel bebas volume usaha, biaya usaha dan modal usaha
- e : faktor pengganggu

d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Selanjutnya untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel tergantung dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R^2). Jika yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi variabel tergantung semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin besar untuk menerangkan variasi variabel tergantungnya. Sebaliknya jika R^2 menunjukkan semakin kecil

(mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi nilai variabel tergantung semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel tergantung. Secara umum dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi berganda (R^2) berada antara 0 dan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$.

e. Pengujian secara parsial (Uji t)

Pengukuran t_{tes} dimaksudkan untuk mempengaruhi apakah secara individu ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi diuji untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan melihat tingkat signifikansi nilai t pada α 5% rumus yang digunakan (Gujarati, 1997):

$$t_h = \frac{\beta_1}{S_e(\beta_1)}$$

Keterangan:

t_h : t hitung.

β_i : parameter yang diestimasi

S_e : standar error.

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan bila nilai t_{hit} $> t_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka menerima hipotesis (H_a) dan menolak (H_o), artinya ada pengaruh positif dan signifikan variabel volume usaha, biaya usaha dan

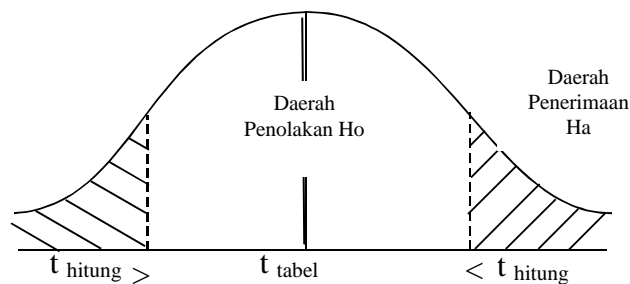
modal usaha secara parsial terhadap keberhasilan koperasi, dengan derajat kebebasan $(dk) = n - k - 1$.

Kriteria yang digunakan:

$H_a : \rho < 0$: ada pengaruh positif dan signifikan variabel volume usaha, biaya usaha dan modal usaha secara parsial terhadap keberhasilan koperasi.

$H_o : \rho > 0$: tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel volume usaha, biaya usaha dan modal usaha secara parsial terhadap keberhasilan koperasi

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan Uji t-Statistik



f. Pengujian secara simultan (Uji F)

Untuk menguji secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan melihat tingkat signifikansi (F) pada α 5% rumus yang digunakan (Gujarati, 1997):

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{K-1}}{\left(\frac{1-R^2}{N-K}\right)}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi ganda.

F_h : F hitung.

K : jumlah variabel bebas.

N : jumlah sampel yang dipakai.

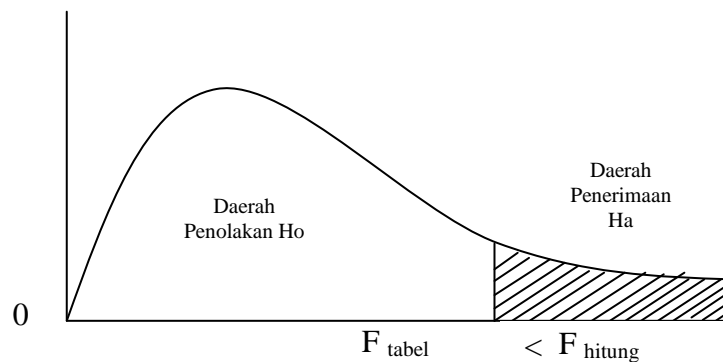
Pengujian setiap koefisien regresi bersama-sama dikatakan signifikan bila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka menerima hipotesis (H_a) dan menolak (H_o), artinya ada pengaruh positif dan signifikan variabel volume usaha, biaya usaha dan modal usaha secara simultan terhadap keberhasilan koperasi.

Kriteria yang digunakan:

$H_a : \rho < 0$: ada pengaruh positif dan signifikan variabel volume usaha, biaya usaha dan modal usaha secara simultan terhadap keberhasilan koperasi.

$H_o : \rho > 0$: tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel volume usaha, biaya usaha dan modal usaha secara simultan terhadap keberhasilan koperasi

Gambar 3.2
Daerah Penerimaan Uji F-Statistik



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Koperasi Di Lingkungan Kodam IV Diponegoro

Koperasi-koperasi yang terhimpun di lingkungan Kodam IV/Diponegoro antara lain meliputi:

a. Koperasi Primer S-04 Zidam IV/Diponegoro

Rapat Anggota Luar Biasa dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2010, bertempat di jalan Raya Banyumanik, Kelurahan Banyumanik, Kecamatan Banyumanik, Semarang. Tujuan didirikannya koperasi ini adalah memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Anggota yang merupakan personel militer/PNS yang menjadi organic satuannya atau personel militer/PNS yang belum memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar dapat diterima menjadi anggota. Modal koperasi berasal dari modal sendiri yang dikumpulkan melalui simpanan pokok, simpanan wajib, dan cadangan dan hibah. Susunan pengurusnya meliputi: Ketua, Komisaris Urusan Teknik Pengoperasian, Komisaris Urusan Usaha dan Komisaris Urusan Perbedaharaan.

b. Koperasi Primer Kartika S-08 Ajendam IV/Diponegoro

Koperasi ini didirikan pada tanggal 18 Desember 1968, beralamat di jalan Perintis Kemerdekaan, Kelurahan Pudak Payung, Kecamatan Banyumanik, Semarang. Tujuan didirikannya koperasi ini adalah memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Saat ini jumlah anggota koperasi sebanyak 400 anggota yang merupakan personel militer/PNS yang menjadi organic satuannya atau personel militer/PNS yang belum memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar dapat diterima menjadi anggota. Modal koperasi berasal dari modal sendiri yang dikumpulkan melalui simpanan pokok, simpanan wajib, dan cadangan dan hibah. Susunan pengurusnya meliputi: Ketua, Komisaris Urusan Teknik Pengoperasian, Komisaris Urusan Usaha dan Komisaris Urusan Perbedaharaan.

c. Koperasi Primer S-09 Denma Skodam IV/Diponegoro

Rapat Anggota Luar Biasa dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2010, beralamat di jalan Perintis Kemerdekaan, Kelurahan Pudak Payung, Kecamatan Banyumanik, Semarang. Tujuan didirikannya koperasi ini adalah memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur

berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Anggota yang merupakan personel militer/PNS yang menjadi organik satuannya atau personel militer/PNS yang belum memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar dapat diterima menjadi anggota. Modal koperasi berasal dari modal sendiri yang dikumpulkan melalui simpanan pokok, simpanan wajib, dan cadangan dan hibah. Susunan pengurusnya meliputi: Ketua, Sekretaris, Komisaris Urusan Teknik Pengoperasian, Komisaris Urusan Usaha dan Komisaris Urusan Perbedaharaan.

d. Koperasi Primer S-15 Bintaldam IV/Diponegoro

Koperasi ini didirikan pada tanggal 12 Nopember 1976, beralamat di jalan Perintis Kemerdekaan, Kelurahan Pudak Payung, Kecamatan Banyumanik, Semarang. Tujuan didirikannya koperasi ini adalah memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Anggota yang merupakan personel militer/PNS yang menjadi organik satuannya atau personel militer/PNS yang belum memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar dapat diterima menjadi anggota. Modal koperasi berasal dari modal sendiri yang dikumpulkan melalui simpanan pokok, simpanan wajib, dan cadangan dan hibah. Susunan pengurusnya meliputi: Ketua, Sekretaris, Komisaris Urusan Teknik Pengoperasian, Komisaris Urusan Usaha dan Komisaris Urusan Perbedaharaan.

e. Koperasi Primer S-20 Infolahtadam IV/Diponegoro

Koperasi ini didirikan pada tanggal 15 Juni 1987, beralamat di jalan Perintis Kemerdekaan, Kelurahan Puduk Payung, Kecamatan Banyumanik, Semarang. Tujuan didirikannya koperasi ini adalah memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Anggota yang merupakan personel militer/PNS yang menjadi organic satuannya atau personel militer/PNS yang belum memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar dapat diterima menjadi anggota. Modal koperasi berasal dari modal sendiri yang dikumpulkan melalui simpanan pokok, simpanan wajib, dan cadangan dan hibah. Susunan pengurusnya meliputi: Ketua, Sekretaris, Komisaris Urusan Teknik Pengoperasian, Komisaris Urusan Usaha dan Komisaris Urusan Perbedaharaan.

B. Hasil Penelitian

1. Identifikasi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah semua pengurus koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang yang berjumlah 56 responden. Data diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner), dimana kuesioner tersebut diberikan kepada 56 responden yang berkaitan dengan volume usaha, biaya usaha, modal

usaha dan keberhasilan koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/ Diponegoro Semarang.

Sebagai penjelasan responden secara menyeluruh, sebelum dilakukan analisis korelasi dan regresi, terlebih dahulu akan dilakukan pembahasan identifikasi responden yang meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan dan lama bekerja.

a. Jenis Kelamin Responden

Karakteristik jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1.
Komposisi Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Pria	27	48,2
2.	Wanita	29	51,8
	Total	56	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.1 tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar pengurus koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang yang menjadi responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 29 responden atau 51,8 %. Sedangkan yang berjenis kelamin pria sebanyak 27 responden atau 48,2 %.

b. Umur Responden

Mengingat pentingnya unsur usia dalam sebuah penelitian maka perlu di gambarkan tentang komposisi umur responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:.

Tabel 4.2.
Komposisi Umur Responden

No.	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	20 – 50 tahun	47	83,9
2.	> 50 tahun	9	16,1
	Total	56	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.2 tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar pengurus koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang yang menjadi responden berumur antara 20 tahun sampai 50 tahun yaitu sebanyak 47 responden atau 83,9 %, selanjutnya yang berumur di atas 50 tahun hanya 9 responden atau 16,1 %.

c. Pendidikan Responden

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan pendidikannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3.
Komposisi Pendidikan Responden

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SMA	33	58,9
2.	D3	12	21,4
3.	S1	8	14,3
4.	S2	3	5,4
	Total	56	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.3. diketahui bahwa sebagian besar latar belakang pendidikan pengurus koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang yang menjadi responden adalah SMA yaitu sebanyak 33 responden atau 58,9 %, selanjutnya yang berlatar belakang pendidikan D3 sebanyak 12 responden atau 21,4 %. Sedangkan yang berlatar belakang pendidikan S1 sebanyak 8 responden atau 14,3 % dan yang berlatar belakang pendidikan S2 hanya 3 responden atau 5,4 % .

d. Lama Bekerja Responden

Karakteristik lama bekerja responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4.
Komposisi Lama Bekerja Responden

No.	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 5 Tahun	3	5,4
2.	5 – 10 Tahun	14	25,0
3.	> 10 Tahun	39	69,6
	Total	56	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.4 tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar pengurus koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang yang menjadi responden sudah bekerja lebih dari 10 tahun yaitu sebanyak 39 responden atau 69,6 %, selanjutnya diikuti oleh pengurus yang sudah bekerja antara 5 sampai 10 tahun yaitu sebanyak 14 responden atau 25,0 %, sedangkan pengurus yang bekerja kurang dari 5 tahun hanya 3 responden atau 5,4 %.

2. Analisa Korelasi

Analisa korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang dilakukan baik secara sederhana (parsial) maupun secara berganda (simultan).

a. Korelasi Sederhana

Analisa korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara individu atau secara sendiri. Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara volume usaha (X1) dengan keberhasilan koperasi (Y), hubungan antara biaya usaha (X2) dengan keberhasilan koperasi (Y) dan hubungan antara modal usaha (X3) dengan keberhasilan koperasi (Y).

Adapun hasil dari pengolahan data mengenai hubungan antara volume usaha (X1) dengan keberhasilan koperasi (Y) dapat dilihat pada lampiran 7, halaman 95 yang disajikan dalam Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hubungan Volume Usaha (X1) Dengan Keberhasilan Koperasi (Y)

			Correlations	
Control Variables			VOLUMEUSAHA	KEBERHASILAN
BIAYAUSAHA	VOLUMEUSAHA	Correlation	1.000	.486
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	53
KEBERHASILAN	VOLUMEUSAHA	Correlation	.486	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	53	0

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi untuk korelasi volume usaha (X1) dengan keberhasilan koperasi (Y) sebesar 0,000, yang masih dibawah taraf signifikansi 0,005. Hasil analisis korelasi parsial ($r_{y.x1y}$) didapat korelasi antara volume usaha dengan keberhasilan koperasi adalah sebesar 0,486. Hubungan ini apabila diinterpestasikan berdasarkan tabel 3.4, maka dapat diartikan hubungan volume usaha dengan keberhasilan koperasi termasuk dalam kategori cukup kuat.

Hasil pengolahan data mengenai hubungan antara biaya usaha (X2) dengan keberhasilan koperasi (Y) dapat dilihat pada lampiran 7, halaman 95 yang disajikan dalam Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hubungan Biaya Usaha (X2) Dengan Keberhasilan Koperasi (Y)

Correlations				
Control Variables			BIAYAUSAHA	KEBERHASILAN
MODALUSAHA	BIAYAUSAHA	Correlation	1.000	.829
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	53
	KEBERHASILAN	Correlation	.829	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	53	0

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.6 tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi untuk korelasi biaya usaha (X2) dengan keberhasilan koperasi (Y) sebesar 0,000, yang masih dibawah taraf signifikansi 0,005. Hasil analisis korelasi parsial ($r_{y.x2y}$) didapat korelasi antara biaya usaha dengan keberhasilan koperasi adalah sebesar 0,829. Hubungan ini

apabila diinterpestasikan berdasarkan Tabel 3.4, maka dapat diartikan bahwa hubungan biaya usaha dengan keberhasilan koperasi termasuk dalam kategori sangat kuat.

Hasil pengolahan data mengenai hubungan antara modal usaha (X3) dengan keberhasilan koperasi (Y) dapat dilihat pada lampiran 7, halaman 95 yang disajikan dalam Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hubungan Modal Usaha (X3) Dengan Keberhasilan Koperasi (Y)
Correlations

Control Variables			MODALUSAH A	KEBERHASIL AN
VOLUMEUSAHA	MODALUSAHA	Correlation	1.000	.604
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	53
	KEBERHASILAN	Correlation	.604	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	53	0

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.7 tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi untuk korelasi modal usaha (X3) dengan keberhasilan koperasi (Y) sebesar 0,000, yang masih dibawah taraf signifikansi 0,005. Hasil analisis korelasi parsial ($r_{y.x3y}$) didapat korelasi antara modal usaha dengan keberhasilan koperasi adalah sebesar 0,604. Hubungan ini apabila diinterpestasikan berdasarkan Tabel 3.4, maka dapat diartikan bahwa hubungan modal usaha dengan keberhasilan koperasi termasuk dalam kategori kuat.

b. Korelasi Berganda

Analisa korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan atau secara bersama-sama. Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara volume usaha (X1), biaya usaha (X2) dan modal usaha (X3) dengan keberhasilan koperasi (Y). Hubungan antar variabel dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS dijelaskan pada lampiran 8, halaman 96 yang disajikan dalam Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hubungan Volume Usaha (X1), Biaya Usaha (X2) dan Modal Usaha (X3) Dengan Keberhasilan Koperasi (Y)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.972 ^a	.944	.941	.40248	.944	291.774	3	52	.000

a. Predictors: (Constant), MODALUSAHA, VOLUMEUSAHA, BIAYAUSAHA

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.8 tersebut dapat diketahui bahwa besarnya hubungan volume usaha (X1), biaya usaha (X2) dan modal usaha (X3) terhadap keberhasilan koperasi (Y) sebesar 0,972 dan apabila diinterpestasikan berdasarkan Tabel 3.4, maka dapat diartikan bahwa hubungan volume usaha, biaya usaha dan modal usaha dengan keberhasilan koperasi termasuk dalam kategori sangat kuat.

Berdasarkan tabel model summary tersebut didapatkan nilai signifikansinya (sig F change) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Maka dapat diartikan bahwa volume usaha, biaya usaha dan modal usaha mempunyai hubungan secara bersama-sama dan signifikan dengan keberhasilan koperasi.

3. Analisa Regresi

Analisa regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilakukan baik secara sederhana (parsial) maupun secara berganda (simultan).

a. Analisa Regresi Sederhana

Analisa regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau secara sendiri. Analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh volume usaha (X1) terhadap keberhasilan koperasi (Y), pengaruh biaya usaha (X2) terhadap keberhasilan koperasi (Y) dan pengaruh modal usaha (X3) terhadap keberhasilan koperasi (Y).

Adapun hasil dari persamaan regresi variabel volume usaha (X1) terhadap keberhasilan koperasi (Y) dapat dilihat pada lampiran 9, halaman 97 yang disajikan dalam Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Model Persamaan Regresi (X1) Terhadap (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.874	1.064		.821	.415
	VOLUMEUSAHA	.983	.063	.904	15.517	.000

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Setelah dilakukan pengolahan data maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,874 + 0,983X_1 \text{ (diperoleh dari nilai unstandardized koefisien beta)}$$

dimana :

Y : Keberhasilan Koperasi

X₁ : Volume Usaha

Persamaan di atas hasilnya yang dapat diterangkan sebagai berikut:

1. α : 0,874

Nilai (constant) sebesar 0,874, dapat diartikan bahwa apabila variabel volume usaha (X₁) tidak mengalami perubahan maka keberhasilan koperasi akan mengalami perubahan sebesar 0,874. Ini mengindikasikan masih ada variabel lain yang memberikan sumbangan terhadap variabel keberhasilan koperasi selain variabel volume usaha.

2. X₁ : 0,983

Nilai koefisien regresi Volume Usaha (X₁) sebesar 0.983 yang berarti jika terjadi peningkatan volume usaha maka keberhasilan koperasi juga akan meningkat sebesar nilai yang sama. Koefisien tersebut mengindikasikan bahwa semakin meningkatnya volume usaha maka keberhasilan koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/ Diponegoro Semarang juga dapat tercapai.

Adapun hasil dari persamaan regresi dari variable biaya usaha (X₂) terhadap keberhasilan koperasi (Y) dapat dilihat pada lampiran 9, halaman 98 yang disajikan dalam Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Model Persamaan Regresi (X2) Terhadap (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.073	.822		-1.306	.197
	BIAYAUSAHA	1.061	.047	.950	22.451	.000

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Setelah dilakukan pengolahan data maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -1,073 + 1,061X_2 \text{ (diperoleh dari nilai unstandardized koefisien beta)}$$

dimana :

Y : Keberhasilan Koperasi

X₁ : Biaya Usaha

Persamaan di atas hasilnya yang dapat diterangkan sebagai berikut:

1. α : - 1,073

Nilai (constant) sebesar - 1,073, dapat diartikan bahwa apabila biaya usaha (X2) tidak mengalami perubahan maka keberhasilan koperasi akan mengalami penurunan sebesar 1,073. Ini mengindikasikan masih ada variabel lain yang memberikan sumbangan terhadap variabel keberhasilan koperasi selain variabel biaya usaha.

2. X₂ : 1,061

Nilai koefisien regresi Biaya Usaha (X2) sebesar 1.061 yang berarti jika terjadi peningkatan biaya usaha maka keberhasilan koperasi juga akan meningkat sebesar nilai yang sama. Koefisien tersebut

mengindikasikan bahwa semakin rendahnya biaya usaha maka keberhasilan koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/ Diponegoro Semarang juga dapat tercapai.

Adapun hasil dari persamaan regresi dari variabel modal usaha (X3) terhadap keberhasilan koperasi (Y) dapat dilihat pada lampiran 9, halaman 99 yang disajikan dalam Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Model Persamaan Regresi (X3) Terhadap (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.897	1.151		.780	.439
	MODALUSAHA	.944	.066	.890	14.323	.000

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Setelah dilakukan pengolahan data maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,897 + 0,944X_3 \text{ (diperoleh dari nilai unstandardized koefisien beta)}$$

dimana :

Y : Keberhasilan Koperasi

X₁ : Modal Usaha

Persamaan di atas hasilnya yang dapat diterangkan sebagai berikut:

1. α : 0,897

Nilai (constant) sebesar 0,897, dapat diartikan bahwa apabila modal usaha (X3) tidak mengalami perubahan maka keberhasilan koperasi akan mengalami perubahan sebesar 0,897. Ini mengindikasikan masih

ada variabel lain yang memberikan sumbangan terhadap variabel keberhasilan koperasi selain variabel biaya usaha.

2. $X_3 : 0,944$

Nilai koefisien regresi Modal Usaha (X_3) sebesar 0.944 yang berarti jika terjadi peningkatan modal usaha maka keberhasilan koperasi juga akan meningkat sebesar nilai yang sama. Koefisien tersebut mengindikasikan bahwa semakin meningkatnya modal usaha maka keberhasilan koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/ Diponegoro Semarang juga dapat tercapai.

b. Analisa Regresi Berganda

Analisa regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikat secara simultan atau secara bersama-sama. Analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh volume usaha (X_1), biaya usaha (X_2) dan modal usaha (X_3) terhadap keberhasilan koperasi (Y) secara bersama-sama.

Adapun hasil dari persamaan regresi berganda dari pengolahan data menggunakan program SPSS dapat dilihat pada lampiran 10, halaman 100 yang disajikan dalam Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Model Persamaan Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.946	.654		2.975	.004
VOLUMEUSAHA	.226	.078	.208	2.887	.006
BIAYAUSAHA	.619	.083	.554	7.481	.000
MODALUSAHA	.273	.067	.257	4.071	.000

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Setelah dilakukan pengolahan data maka didapatkan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,946 + 0,226X_1 + 0,619X_2 + 0,273X_3$$

(diperoleh dari nilai unstandardized koefisien beta)

dimana :

- Y : Keberhasilan Koperasi
- X₁ : Volume Usaha
- X₂ : Biaya Usaha
- X₃ : Modal Usaha

Persamaan di atas hasilnya yang dapat diterangkan sebagai berikut:

1. α : 1,946

Apabila variabel Volume Usaha (X1), Biaya Usaha (X2) dan Modal Usaha (X3) tidak mengalami perubahan maka keberhasilan koperasi akan mengalami perubahan sebesar 1,946. Ini mengindikasikan masih ada variabel lain yang memberikan sumbangan terhadap variabel keberhasilan koperasi selain variabel volume usaha, biaya usaha dan modal usaha.

2. $X_1 : 0,226$

Nilai koefisien regresi Volume Usaha (X_1) sebesar 0.226 yang berarti jika terjadi peningkatan volume usaha maka keberhasilan koperasi juga akan meningkat sebesar 0,226. Koefisien tersebut mengindikasikan bahwa semakin meningkatnya volume usaha maka keberhasilan koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/ Diponegoro Semarang juga dapat tercapai.

3. $X_2 : 0,619$

Nilai koefisien regresi Biaya Usaha (X_2) sebesar 0.619 yang berarti jika terjadi peningkatan biaya usaha maka keberhasilan koperasi juga akan meningkat sebesar 0,619. Koefisien tersebut mengindikasikan bahwa semakin rendahnya biaya usaha maka keberhasilan koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang juga dapat tercapai.

4. $X_3 : 0,273$

Nilai koefisien regresi Modal Usaha (X_3) sebesar 0.273 yang berarti jika terjadi peningkatan modal usaha maka keberhasilan koperasi juga akan meningkat sebesar 0,273. Koefisien tersebut mengindikasikan bahwa semakin meningkatnya modal usaha maka keberhasilan koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang juga dapat tercapai.

4. Uji Goodness of Fit (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar prosentase variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh variabel terikat (Gujarati, 1995). Hasil dari koefisien determinasi (R^2) dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Goodness of Fit (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 ^a	.944	.941	.40248

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Besarnya koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,944 atau 94,4 %. Dapat diartikan bahwa 94,4 % variasi variabel terikat yaitu variabel keberhasilan koperasi pada model dapat diterangkan oleh variabel bebas yaitu volume usaha, biaya usaha dan modal usaha, sedangkan sisanya (5,6 persen) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian yang juga berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi (selain variabel volume usaha, biaya usaha dan modal usaha).

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menguji signifikansi secara parsial yaitu masing-masing variabel independen berpengaruh

signifikan atukah tidak terhadap variabel dependent (Y) pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$. Kriteria uji t adalah membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung diperoleh dari hasil pengolahan data sementara t tabel diperoleh dari tabel t dengan ketentuan $df = n - k$.

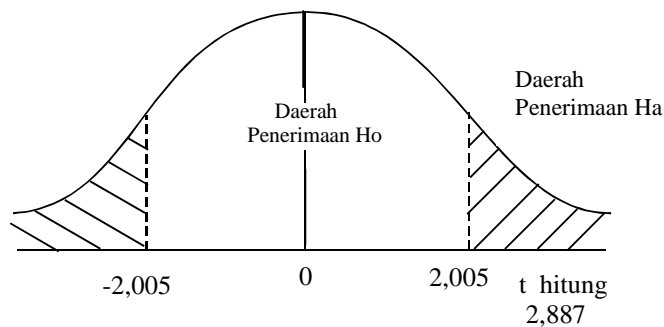
Tabel 4.14
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.946	.654		-2.975	.004
	X1	.226	.078	.208	2.887	.006
	X2	.619	.083	.554	7.481	.000
	X3	.273	.067	.257	4.071	.000

a. Dependent Variable: Y

1). Pengujian hipotesis pertama (H1)

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah volume usaha mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro. Berdasarkan Tabel 4.14 didapatkan hasil bahwa variabel volume usaha (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 2,887 yang lebih besar dari t tabel yaitu 2,005 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,006 yang kurang dari 0,05, yang berarti variabel volume usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro atau dapat dikatakan hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.

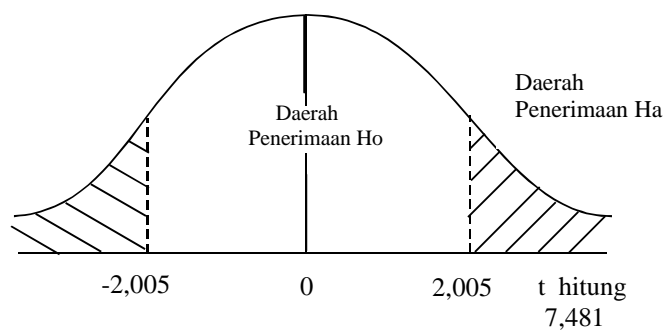


Ho : Tidak ada pengaruh volume usaha (X1) terhadap keberhasilan koperasi (Y)

Ha : Ada pengaruh volume usaha (X1) terhadap keberhasilan koperasi (Y)

2). Pengujian hipotesis kedua (H2)

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah biaya usaha mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro. Berdasarkan Tabel 4.14 didapatkan hasil bahwa variabel biaya usaha (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 7,481 yang lebih besar dari t tabel yaitu 2,005 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05, yang berarti variabel biaya usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro atau dapat dikatakan hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima.

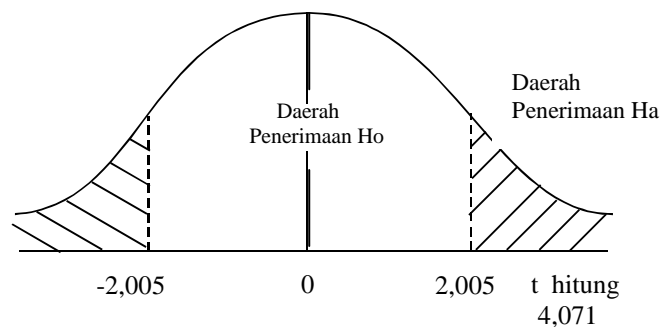


Ho :Tidak ada pengaruh biaya usaha (X2) terhadap keberhasilan koperasi (Y)

Ha :Ada pengaruh biaya usaha (X2) terhadap keberhasilan koperasi (Y)

3). Pengujian hipotesis ketiga(H3)

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah modal usaha mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro. Berdasarkan Tabel 4.14 didapatkan hasil bahwa variabel modal usaha (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 4,071 yang lebih besar dari t tabel yaitu 2,005 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05, yang berarti variabel modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro atau dapat dikatakan hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima.



Ho :Tidak ada pengaruh modal usaha (X3) terhadap keberhasilan koperasi (Y)

Ha :Ada pengaruh modal usaha (X3) terhadap keberhasilan koperasi (Y)

b. Uji F

Pengujian hipotesis keempat merupakan pengujian hipotesis secara simultan (uji F), artinya apakah variabel independent (volume usaha, biaya usaha dan modal usaha) memiliki pengaruh terhadap variabel dependent (keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang). Adapun hasil dari pengujian F statistik dengan pengolahan data menggunakan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.15 sebagai berikut;

Tabel 4.15
Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan
ANOVA^b

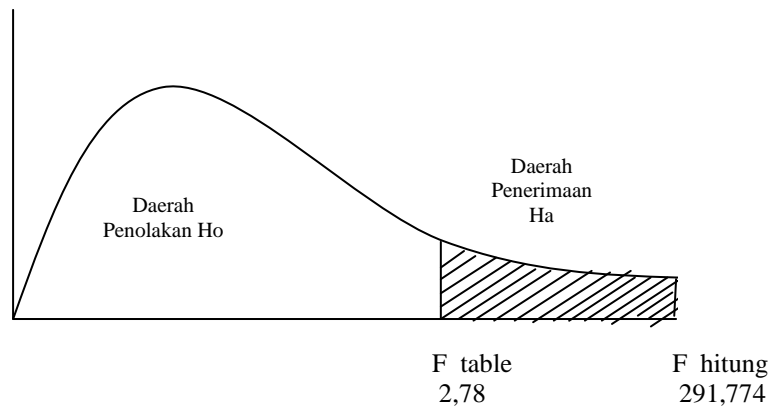
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141.791	3	47.264	291.774	.000 ^a
	Residual	8.423	52	.162		
	Total	150.214	55			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.16, didapatkan nilai F statistic atau F hitung sebesar 291,774 yang lebih besar daripada F tabel yaitu 2,78 dengan nilai signifikansi (p) 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa volume usaha (X1), biaya usaha (X2) dan modal usaha (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang.



Ho : Tidak ada pengaruh volume usaha (X1), biaya usaha (X2) dan modal usaha (X3) secara bersama-sama terhadap keberhasilan koperasi (Y)

Ha : Ada pengaruh volume usaha (X1), biaya usaha (X2) dan modal usaha (X3) secara bersama-sama terhadap keberhasilan koperasi (Y)

C. Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data mengenai pengaruh volume usaha terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang didapatkan hasil bahwa variabel volume usaha (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 2,887 yang lebih besar dari t tabel yaitu 2,005 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,006 yang kurang dari 0,05. Hal ini berarti volume usaha mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang dan hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil dari penelitian ini dapat dipahami karena dengan meningkatnya volume usaha maka keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang juga akan meningkat.

Volume usaha meliputi: penjualan barang dan jasa, pinjaman dari unit simpan pinjam, banyaknya transaksi, pengembangan usaha. Sehingga dapat dikatakan apabila terjadi peningkatan penjualan baik barang maupun jasa maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi, meningkatnya pinjaman koperasi dari anggota akan meningkatkan pendapatan bunga yang akan mempengaruhi keberhasilan koperasi, banyaknya transaksi karena adanya perdagangan juga akan berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi. Peningkatan jumlah usaha juga akan membuat koperasi lebih berkembang yang akhirnya akan mempengaruhi keberhasilan koperasi.

Kesimpulan pada pengujian hipotesis pertama ini sesuai dengan pernyataan Sitio (2001) yang menyatakan bahwa aktivitas ekonomi koperasi pada hakekatnya dapat dilihat dari besarnya volume usaha koperasi tersebut. Kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh koperasi bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya terutama bagi anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya. Usaha atau kegiatan yang dilakukan tersebut dapat dilihat dari besarnya volume usaha yang nantinya akan berpengaruh terhadap perolehan laba atau sisa hasil usaha koperasi.

Berdasarkan pengolahan data mengenai pengaruh biaya usaha terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan

Kodam IV/Diponegoro Semarang didapatkan hasil bahwa variabel biaya usaha (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 7,481 yang lebih besar dari t tabel yaitu 2,005 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Hal ini berarti biaya usaha mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang dan hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini patut dipahami karena dengan dapat ditekannya biaya-biaya operasional koperasi maka keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang juga dapat tercapai.

Biaya usaha meliputi: biaya operasional, biaya ATK, biaya pembinaan, biaya RAT. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan adanya penekanan biaya operasional maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi, pembelajaran ATK yang sesuai dengan kebutuhan juga akan menekan biaya ATK yang nantinya akan berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi, dengan mengikuti pembinaan yang sesuai dengan kondisi koperasi juga dapat menekan biaya pembinaan yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi, melakukan kegiatan RAT secara sederhana juga dapat menekan biaya RAT yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi.

Kesimpulan pada pengujian hipotesis kedua ini sesuai dengan pernyataan Mulyadi (2005) yang menyatakan bahwa fungsi pokok dalam perusahaan,

biaya dapat digolongkan menjadi 3 kelompok, yaitu: (1). Biaya Produksi, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai. Biaya produksi dapat digolongkan ke dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. (2). Biaya Pemasaran, adalah biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk, contohnya biaya iklan, biaya promosi, biaya sampel. (3). Biaya Administrasi dan Umum, yaitu biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan produksi dan pemasaran produk, contohnya gaji bagian akuntansi, gaji personalia.

Berdasarkan pengolahan data mengenai pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang didapatkan hasil bahwa variabel modal usaha (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 4,071 yang lebih besar dari t tabel yaitu 2,005 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Hal ini berarti modal usaha mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang dan hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini patut dipahami karena dengan meningkatnya modal usaha koperasi maka keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang juga akan meningkat.

Modal usaha meliputi: simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, hibah. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan banyaknya penambahan

anggota maka akan meningkatkan simpanan pokok bagi koperasi yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi, dengan banyaknya anggota yang bersedia memberikan simpanan wajib maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi, penyediaan dana cadangan akan membuat koperasi dapat menutupi kekurangan dana dalam operasinya yang akhirnya akan berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi, adanya dana hibah juga akan membuat permodalan koperasi semakin baik yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi.

Kesimpulan pada pengujian hipotesis ketiga ini sesuai dengan Undang-Undang Koperasi Nomor 25 Tahun 1992 pasal 41 ayat 2 yang menyebutkan modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah.

Lebih lanjut menurut Widiyanti dan Sunindhia (2005), bagi koperasi modal sendiri merupakan sumber permodalan yang utama, hal ini berkaitan dengan beberapa alasan: 1) Alasan Kepemilikan, Modal yang berasal dari anggota merupakan salah satu wujud kepemilikan anggota terhadap koperasi beserta usahanya. Anggota yang memodali usahanya sendiri akan merasa lebih bertanggungjawab terhadap keberhasilan usaha tersebut. 2) Alasan Ekonomi, Modal yang berasal dari anggota akan dapat dikembangkan secara lebih efisien dan murah karena tidak diperkenankan persyaratan bunga. 3) Alasan Risiko, Modal sendiri atau anggota juga mengandung resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan modal dari luar, khususnya pada saat usaha tidak berjalan dengan lancar.

Berdasarkan pengolahan data mengenai pengaruh volume usaha, biaya usaha dan modal usaha secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang didapatkan hasil bahwa nilai F hitung sebesar 291,774 yang lebih besar dari F tabel yaitu 2,78 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Hal ini berarti volume usaha, biaya usaha dan modal usaha secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang dan hipotesis keempat dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini patut dipahami karena dengan adanya volume usaha yang meningkat, dapat ditekannya biaya-biaya operasional koperasi, serta bertambahnya modal koperasi maka keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang juga dapat tercapai.

Kesimpulan pada pengujian hipotesis keempat ini sesuai dengan pernyataan Setianingrum (2013) yang menyatakan bahwa koperasi dianggap berhasil jika telah mencapai dan memenuhi dua harapan yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan dapat memberikan manfaat kepada anggota maupun masyarakat pada umumnya. Di dalam mengamati efisiensi usaha koperasi pertama-tama perlu dievaluasi apakah dan sejauh manakah suatu koperasi dikelola secara efisien dalam rangka mencapai tujuan-tujuannya sebagai lembaga (usaha/ekonomi) yang mandiri.

Selanjutnya Sugiyanto (2000) menyatakan bahwa tingkat efisiensi akan semakin tinggi jika terdapat input yang lebih kecil dari pada output. Keadaan ini akan tercapai jika dikerjakan dalam jumlah yang cukup besar dan tercapainya skala yang besar pula diukur dari tingkat efisiensinya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Volume usaha mempunyai hubungan dengan keberhasilan koperasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,486 yang termasuk dalam kategori cukup kuat. Selain itu volume usaha juga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan koperasi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,983, nilai t hitung sebesar 15,517 yang lebih besar dari t tabel 2,005 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Artinya volume usaha mempunyai hubungan dengan keberhasilan koperasi, selain itu volume usaha juga memiliki pengaruh terhadap keberhasilan koperasi.

2. Biaya usaha mempunyai hubungan dengan keberhasilan koperasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,829 yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Selain itu biaya usaha juga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan koperasi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,061, nilai t hitung sebesar 22,451 yang lebih besar dari t tabel 2,005 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Artinya biaya usaha mempunyai hubungan dengan keberhasilan koperasi, selain itu biaya usaha juga memiliki pengaruh terhadap keberhasilan koperasi.

3. Modal usaha mempunyai hubungan dengan keberhasilan koperasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,604 yang termasuk dalam kategori kuat. Selain itu modal usaha juga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan koperasi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,944, nilai t hitung sebesar 14,323 yang lebih besar dari t tabel 2,005 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Artinya modal usaha mempunyai hubungan dengan keberhasilan koperasi, selain itu modal usaha juga memiliki pengaruh terhadap keberhasilan koperasi.

4. Volume usaha, biaya usaha dan modal usaha secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan keberhasilan koperasi dengan nilai koefisien korelasi masing-masing untuk volume usaha sebesar 0,904, untuk biaya usaha sebesar 0,950 dan modal usaha sebesar 0,890 yang apabila diinterpretasikan ketiganya termasuk dalam kategori sangat kuat. Selain itu volume usaha, biaya usaha dan modal usaha juga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan koperasi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi untuk volume usaha sebesar 0,226, untuk koefisien regresi biaya usaha sebesar 0,619 dan koefisien regresi modal usaha sebesar 0,273. Dengan nilai F hitung sebesar 291,774

yang lebih besar dari F tabel 2,78 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Artinya volume usaha, biaya usaha dan modal usaha mempunyai hubungan dengan keberhasilan koperasi, selain itu volume usaha, biaya usaha dan modal usaha secara bersama-sama juga memiliki pengaruh terhadap keberhasilan koperasi.

5. Pengaruh volume usaha, biaya usaha dan modal usaha secara bersama-sama terhadap keberhasilan koperasi yang ditunjukkan dari hasil uji determinasi sebesar 94,4 %.

Artinya volume usaha, biaya usaha dan modal usaha secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap keberhasilan koperasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan dalam penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut ;

1. Keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang dapat dicapai dengan mengembangkan volume usaha koperasi sehingga dengan banyaknya volume usaha maka koperasi dapat melakukan usaha yang akan menghasilkan sisa hasil usaha yang lebih banyak.
2. Pengurus koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang dapat melakukan penekanan biaya operasional dengan memilih prioritas pembiayaan operasional koperasi

sehingga dengan tidak banyaknya biaya yang dikeluarkan akan menambah laba koperasi.

3. Keberhasilan usaha koperasi-koperasi yang berada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro Semarang dapat dicapai dengan peningkatan modal koperasi melalui program penanaman modal di koperasi dengan bunga yang menarik sehingga banyak anggota yang bersedia menyetorkan dananya sebagai modal koperasi.
4. Dalam rangka meningkatkan keberhasilan koperasi, maka volume usaha, biaya usaha dan modal usaha dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengurus dalam mengelola dan menjadikan hal tersebut sebagai prioritas yang dapat meningkatkan keberhasilan koperasi, karena dengan adanya peningkatan keberhasilan koperasi akan membuat stakeholder mempertimbangkan untuk memberikan investasi dana bagi pengembangan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji dan Nanik Widiyati 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin, M.A. 2003. *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Ghozali Imam, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP: Semarang
- Gujarati, Damodar, 1997, *Basic Econometrics*. McGraw-Hill International Editions: New York
- Hanel, Alfred, 1985. *Basic Aspects of Cooperative and Policies for Their Promotion in Developing Countries*, Marburg.
- Hansen and Mowen. 1995. *Cost Management Accounting and Control*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Mulyadi, 2001. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima, Penerbit YKPN, Yogyakarta.
- Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan Edisi*. Yogyakarta : Liberty.
- Riyadi, 2004. *Bersama KAMMI Membangun Kemandirian Ekonomi Dengan Koperasi Bersama Dalam Kesejahteraan – Sejahtera Dalam Kebersamaan*. Jurnal Ekonomi Pembangunan.
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Singgih Santoso, 2000, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Effendi Sofyan. (Ed.).1982 . *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Sitio, Arifin. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Soewandi, Ima. 1986. “*Daya Guna dan Hasil Guna pada Koperasi*” dalam *Koperasi dalam Era Efisiensi Nasional*, Choirul Djamhari (Ed), Balitbangkop, Depkop , Jakarta.
- Sugiyanto, 2000, *Jurnal Ilmiah FMK*. Ikopin Bandung.
- Sugiyono, 2002. *Statistika untuk Penelitian*, CV.Afabeta. Bandung.

- Sutrisno. 2003. *KSP Berpotensi Mengurangi Dampak Krisis Global*.
www.kmwjateng.net/umum/ksp-berpotensi-kurangi-dampak-krisis-global.
- Tambunan, 2008. *Prospek Perkembangan Koperasi Di Indonesia Kedepan: Masih Relevankah Koperasi Di Dalam Era Modernisasi Ekonom ?*. Jurnal Pusat Studi Industri dan UKM University of Trisakti.
- Widiyanti dan Sunindhia, 2003, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Widiyanti dan Sunindhia, 2005, *Koperasi dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Widiyanti, Ninik. 2002. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Bina Aksara.
- Yuwono. 2002. *Ekonometri : Suatu Pengantar* . Salatiga : Fakultas Ekonomi UKSW.

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH VOLUME USAHA, BIAYA USAHA DAN
MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
(Studi Kasus Koperasi di Lingkungan Kodam IV/Diponegoro)**



Oleh :

**SITI ZUMAROH
NPM : 13.510060**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN – GUPPI
(UNDARIS)
2017**

Semarang, Januari 2017

Bapak/ Ibu/ Saudara Anggota koperasi-koperasi di lingkungan Kodam IV/ Diponegoro.

Sebelumnya perkenalkanlah saya sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS) yang akan mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi. Identitas dari saya adalah

Nama : SITI ZUMAROH

NPM : 13.510060

Judul Skripsi yang saya buat adalah :

**PENGARUH VOLUME USAHA, BIAYA USAHA DAN
MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
(Studi Kasus Koperasi di Lingkungan Kodam IV/Diponegoro)**

Guna keperluan penelitian tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara untuk meluangkan waktu untuk mengisi/ menjawab kuesioner (daftar pertanyaan).

Jawaban Bapak/ Ibu/ Saudara akan kami jamin kerahasiaannya, oleh karena itu jawaban yang terbaik adalah jawaban yang benar-benar menggambarkan kondisi keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu tidak perlu untuk mencantumkan namanya dalam kuesioner ini.

Demikian, atas kesediaan dan kerjasama dari Bapak/ Ibu/ Saudara dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Siti Zumaroh

IDENTITAS RESPONDEN

Saudara diminta menjawab pertanyaan di bawah ini dengan melingkari jawaban yang disediakan dan mengisi titik-titik.

1. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
2. Pendidikan Terakhir : a. SLTA d. S-2
b. Diploma/ Akademi e. S-3
c. S-1
3. Umur : tahun
4. Lama bekerja : a. Kurang dari 5 tahun
b. 5 - 10 tahun
c. Lebih dari 10 tahun

DAFTAR PERNYATAAN

Keberhasilan Koperasi

1. Selama ini pembagian SHU dari koperasi-koperasi di lingkungan Kodam IV/Diponegoro sudah sesuai dengan ketentuan dan dirasakan adil bagi seluruh anggota.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

2. Jumlah koperasi-koperasi di lingkungan Kodam IV/Diponegoro mengalami perkembangan dari tahun ke tahun.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

3. Administrasi yang diterapkan di koperasi-koperasi di lingkungan Kodam IV/Diponegoro sudah baik dan mengalami perkembangan.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

4. Koperasi-koperasi di lingkungan Kodam IV/Diponegoro dalam menyampaikan laporan keuangan jelas dan terperinci.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

Volume Usaha

1. Jumlah penjualan barang untuk kebutuhan anggota dari toko yang dikelola koperasi-koperasi di lingkungan Kodam IV/Diponegoro mengalami peningkatan .
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

2. Koperasi-koperasi di lingkungan Kodam IV/Diponegoro meningkatkan kegiatan simpan pinjam dengan menawarkan pinjaman kepada semua anggota
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

3. Transaksi untuk kegiatan simpan pinjam koperasi-koperasi di lingkungan Kodam IV/Diponegoro mengalami peningkatan.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

4. Koperasi-koperasi di lingkungan Kodam IV/Diponegoro terus melakukan peningkatan dan pengembangan usahanya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

Biaya Usaha

1. Koperasi-koperasi di lingkungan Kodam IV/ Diponegoro sudah menyediakan biaya operasional untuk menjalankan usahanya
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

2. Biaya ATK (Alat Tulis Kantor) digunakan untuk menunjang operasional koperasi-koperasi di lingkungan Kodam IV/Diponegoro
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

3. Biaya pembinaan digunakan untuk meningkatkan kinerja pengurus koperasi-koperasi di lingkungan Kodam IV/ Diponegoro
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

4. Koperasi-koperasi di lingkungan Kodam IV/Diponegoro sudah mengalokasikan biaya RAT untuk membahas pengembangan koperasi.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

Modal Usaha

1. Semua anggota koperasi-koperasi di lingkungan Kodam IV/ Diponegoro diwajibkan untuk memberikan simpanan pokok sebagai modal koperasi.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

2. Koperasi-koperasi di lingkungan Kodam IV/ Diponegoro juga mewajibkan anggota untuk memberikan simpanan wajib dengan jumlah sesuai kemampuan masing-masing anggota
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

3. Koperasi-koperasi di lingkungan Kodam IV/ Diponegoro menyiapkan dan cadangan dari penyisihan sisa hasil usaha untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

4. Koperasi-koperasi di lingkungan Kodam IV/ Diponegoro pernah menerima dana hibah dari pemerintah untuk penambahan modal koperasi.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

DATA PENELITIAN
Try Out

No	Volume Usaha					Biaya Usaha					Modal Usaha					Keberhasilan Koperasi				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Jumlah	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Jumlah	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Jumlah	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Jumlah
`1	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	4	5	4	5	18
`2	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
`3	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	5	4	4	4	17
`4	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
`5	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	5	4	4	17	4	4	4	3	15
`6	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19	4	5	4	4	17	5	4	5	4	18
`7	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
`8	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
`9	4	4	4	4	16	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
`10	5	4	4	4	17	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19	4	4	5	4	17
`11	5	5	5	5	20	4	5	5	3	17	4	5	5	5	19	5	5	5	3	18
`12	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18
`13	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
`14	4	4	4	5	17	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17	5	5	5	5	20
`15	5	4	5	4	18	5	4	4	3	16	4	5	5	4	18	4	4	4	3	15

DATA RESPONDEN

No	Jenis kelamin	Umur	Pendidikan	Lama Bekerja
1	Wanita	34	SMA	8
2	Pria	48	S1	14
3	Wanita	30	SMA	3
4	Wanita	40	SMA	17
5	Pria	50	S2	19
6	Pria	50	SMA	22
7	Pria	31	SMA	7
8	Pria	46	S1	12
9	Pria	42	S2	15
10	Pria	44	SMA	16
11	Wanita	49	SMA	24
12	Wanita	54	SMA	24
13	Wanita	57	SMA	26
14	Wanita	50	SMA	4
15	Wanita	53	SMA	13
16	Wanita	48	D3	12
17	Wanita	36	SMA	6
18	Pria	53	SMA	24
19	Wanita	48	SMA	25
20	Wanita	55	SMA	14
21	Wanita	42	D3	13
22	Pria	47	S1	8
23	Wanita	46	SMA	5
24	Pria	49	S1	17
25	Pria	42	SMA	14
26	Pria	42	D3	12
27	Pria	49	D3	19
28	Wanita	49	S1	17
29	Pria	37	D3	11
30	Pria	53	SMA	28
31	Pria	52	S2	19
32	Pria	39	SMA	7
33	Pria	55	SMA	24
34	Wanita	41	SMA	8
35	Pria	44	D3	16
36	Wanita	50	SMA	23
37	Wanita	39	S1	11
38	Wanita	35	SMA	7
39	Pria	38	SMA	8
40	Pria	35	D3	7
41	Pria	44	SMA	16
42	Wanita	42	D3	14
43	Wanita	39	SMA	15

45	Wanita	31	SMA	6
46	Wanita	37	SMA	12
47	Wanita	40	S1	14
48	Pria	43	SMA	14
49	Pria	53	SMA	26
50	Pria	45	SMA	22
51	Wanita	36	D3	8
52	Wanita	32	D3	8
53	Pria	42	SMA	19
54	Pria	47	D3	23
55	Wanita	47	S1	21
56	Wanita	29	SMA	7

LAMPIRAN 4

DATA PENELITIAN

No	Volume Usaha					Biaya Usaha					Modal Usaha					Keberhasilan Koperasi				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Jumlah	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Jumlah	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Jumlah	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Jumlah
`1	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
`2	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
`3	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17
`4	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17	5	4	4	4	17
`5	4	3	3	4	14	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	3	4	4	3	14
`6	4	4	4	4	16	4	2	5	5	16	4	4	4	5	17	4	5	4	4	17
`7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
`8	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
`9	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
`10	4	4	4	3	15	5	4	4	4	17	4	4	5	4	17	4	4	4	5	17
`11	4	5	4	4	17	4	4	4	5	17	4	5	5	4	18	4	4	5	5	18
`12	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
`13	4	5	5	4	18	4	5	5	5	19	5	5	5	4	19	5	5	4	5	19
`14	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
`15	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
`16	5	4	4	5	18	4	5	5	4	18	5	3	5	5	18	5	4	5	4	18
`17	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17
`18	4	4	5	5	18	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19
`19	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17
`20	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
`21	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	5	4	4	3	16	4	4	4	4	16
`22	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	4	4	4	5	17
`23	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17
`24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
`25	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
`26	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	5	3	4	4	16

`27	5	5	4	4	18	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18
`28	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	2	14	4	3	4	4	15
`29	3	5	4	4	16	4	5	4	4	17	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17
`30	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
`31	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13	4	4	3	3	14	3	4	3	3	13
`32	4	4	5	5	18	4	5	5	5	19	4	4	5	5	18	5	4	5	5	19
`33	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	5	5	4	4	18	4	4	4	5	17
`34	4	5	4	4	17	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18
`35	4	5	5	4	18	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18
`36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
`37	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	5	4	5	5	19	4	4	4	5	17
`38	5	4	5	5	19	5	5	5	4	19	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
`39	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	4	5	5	5	19	5	5	5	4	19
`40	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
`41	4	4	4	2	14	5	4	4	4	17	5	5	5	1	16	4	4	4	4	16
`42	4	4	4	2	14	4	4	5	4	17	5	5	4	2	16	4	4	4	4	16
`43	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
`44	5	5	4	4	18	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19
`45	5	4	5	4	18	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
`46	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18	4	4	5	5	18	5	4	5	4	18
`47	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17
`48	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
`49	4	2	4	4	14	4	2	5	4	15	5	4	3	3	15	3	4	4	4	15
`50	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	5	4	4	4	17	4	5	4	4	17
`51	4	4	5	5	18	5	4	5	4	18	4	4	5	5	18	5	5	4	4	18
`52	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
`53	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
`54	5	4	5	4	18	4	5	4	5	18	4	4	5	5	18	5	4	5	4	18
`55	4	5	5	4	18	4	5	5	5	19	5	5	5	4	19	4	5	4	5	18
`56	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17

LAMPIRAN 5

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Volume Usaha (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	13.6667	1.667	.718	.789
X1.2	13.8000	1.457	.871	.716
X1.3	13.7333	1.781	.570	.850
X1.4	13.8000	1.743	.587	.844

2. Biaya Usaha (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	13.9333	2.352	.482	.820
X2.2	13.9333	2.067	.731	.726
X2.3	13.8667	2.124	.781	.720
X2.4	14.2667	1.210	.737	.768

3. Modal Usaha (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	13.9333	1.638	.591	.776
X3.2	13.5333	1.981	.587	.793
X3.3	13.8000	1.600	.646	.750
X3.4	13.9333	1.210	.758	.697

4. Keberhasilan Koperasi (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	13.4667	2.267	.616	.712
Y1.2	13.6000	2.114	.685	.676
Y1.3	13.5333	2.267	.580	.725
Y1.4	13.8000	1.600	.553	.786

LAMPIRAN 6

DESKRIPSI RESPONDEN

JENISKELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	27	48.2	48.2	48.2
	Wanita	29	51.8	51.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 50 Tahun	47	83.9	83.9	83.9
	> 50 Tahun	9	16.1	16.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	33	58.9	58.9	58.9
	D3	12	21.4	21.4	80.4
	S1	8	14.3	14.3	94.6
	S2	3	5.4	5.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

LAMABEKERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 Tahun	3	5.4	5.4	5.4
	5 - 10 Tahun	14	25.0	25.0	30.4
	> 10 Tahun	39	69.6	69.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

LAMPIRAN 7

KORELASI PARSIAL

1. Volume Usaha (X1)

Correlations

Control Variables			VOLUMEUSAHA	KEBERHASILAN
BIAYAUSAHA	VOLUMEUSAHA	Correlation	1.000	.486
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	53
KEBERHASILAN	VOLUMEUSAHA	Correlation	.486	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	53	0

2. Biaya Usaha (X2)

Correlations

Control Variables			BIAYAUSAHA	KEBERHASILAN
MODALUSAHA	BIAYAUSAHA	Correlation	1.000	.829
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	53
KEBERHASILAN	BIAYAUSAHA	Correlation	.829	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	53	0

3. Modal Usaha (X3)

Correlations

Control Variables			MODALUSAHA	KEBERHASILAN
VOLUMEUSAHA	MODALUSAHA	Correlation	1.000	.604
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	53
KEBERHASILAN	MODALUSAHA	Correlation	.604	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	53	0

LAMPIRAN 8

KORELASI BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.972 ^a	.944	.941	.40248	.944	291,774	3	52	.000

a. Predictors: (Constant), MODALUSAHA, VOLUMEUSAHA, BIAYAUSAHA

LAMPIRAN 9

REGRESI PARSIAL

1. Volume Usaha (X1)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VOLUMEUSA HA ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KEBERHASILAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.817	.813	.71384

a. Predictors: (Constant), VOLUMEUSAHA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.697	1	122.697	240.786	.000 ^a
	Residual	27.517	54	.510		
	Total	150.214	55			

a. Predictors: (Constant), VOLUMEUSAHA

b. Dependent Variable: KEBERHASILANKOPERASI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.874	1.064		.821	.415
	VOLUMEUSAHA	.983	.063	.904	15.517	.000

a. Dependent Variable: KEBERHASILANKOPERASI

2. Biaya Usaha (X2)

Variables Entered/Removed^b

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
------	-------------------	-------------------	--------

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

3. Modal Usaha (X3)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MODALUSAHA ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KEBERHASILANKOPERASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 ^a	.792	.788	.76134

a. Predictors: (Constant), MODALUSAHA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118.914	1	118.914	205.152	.000 ^a
	Residual	31.300	54	.580		
	Total	150.214	55			

a. Predictors: (Constant), MODALUSAHA

b. Dependent Variable: KEBERHASILANKOPERASI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.897	1.151		.780	.439
	MODALUSAHA	.944	.066	.890	14.323	.000

a. Dependent Variable: KEBERHASILANKOPERASI

LAMPIRAN 10

REGRESI BERGANDA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MODALUSAHA, VOLUMEUSAHA, BIAYAUSAHA ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: KEBERHASILANKOPERASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 ^a	.944	.941	.40248

- a. Predictors: (Constant), MODALUSAHA, VOLUMEUSAHA, BIAYAUSAHA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141.791	3	47.264	291.774	.000 ^a
	Residual	8.423	52	.162		
	Total	150.214	55			

- a. Predictors: (Constant), MODALUSAHA, VOLUMEUSAHA, BIAYAUSAHA
 b. Dependent Variable: KEBERHASILANKOPERASI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.946	.654		-2.975	.004
	VOLUMEUSAHA	.226	.078	.208	2.887	.006
	BIAYAUSAHA	.619	.083	.554	7.481	.000
	MODALUSAHA	.273	.067	.257	4.071	.000

- a. Dependent Variable: KEBERHASILANKOPERASI

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78